

WARTA  
DAGLU

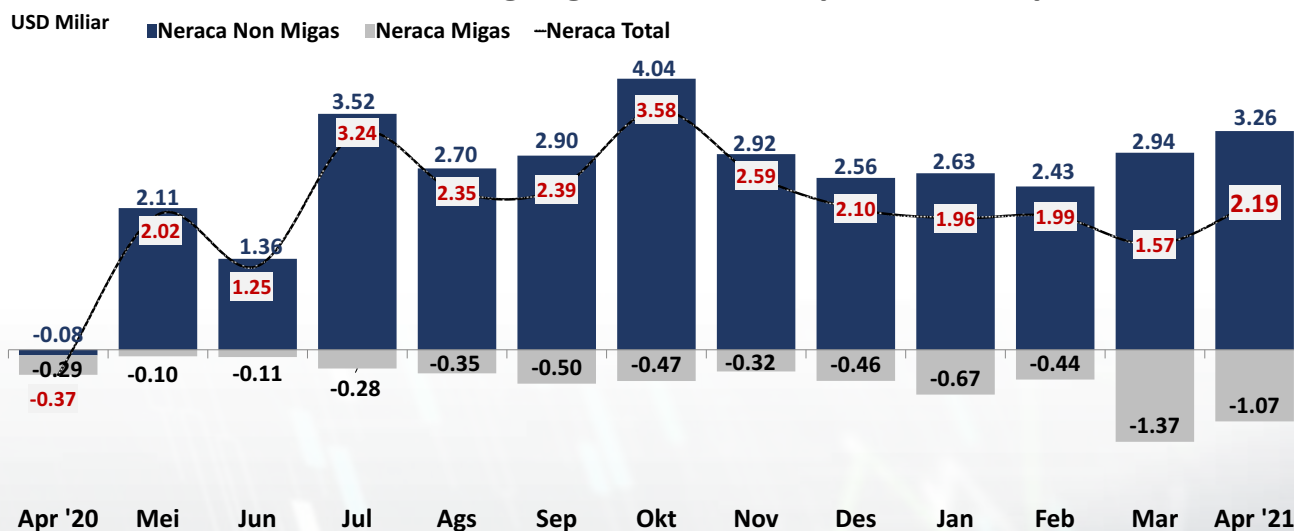
Mewartakan Kinerja Perdagangan Luar Negeri Indonesia

PERKEMBANGAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA APRIL 2021

Oleh: Rizka Isditami Syarif

## Neraca Perdagangan Kembali Mencatatkan Surplus yang Semakin Membaik

Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan April 2020 - April 2021



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

Memasuki bulan ke 4 tahun 2021, kinerja perdagangan luar negeri Indonesia semakin membaik yang ditandai dengan neraca perdagangan Indonesia yang kembali mencatatkan surplus pada bulan April 2021 sebesar USD 2,19 miliar. Surplus perdagangan bulan April 2021 ini lebih besar dibandingkan surplus bulan Maret 2021 yang mencapai USD 1,57 Miliar, dan merupakan surplus perdagangan tertinggi jika dibandingkan periode yang sama tahun 2019 maupun 2020 (Grafik 1). Surplus April 2021 disumbang oleh surplus neraca non migas sebesar USD 3,26 miliar dan defisit neraca migas sebesar 1,07 miliar. Secara kumulatif Januari-April 2021, surplus neraca perdagangan mencapai USD 7,72 Miliar, nilai ini lebih besar jika dibandingkan surplus neraca perdagangan pada periode yang sama tahun 2020 dan merupakan surplus perdagangan di awal tahun terbesar sejak tahun 2012 atau sepanjang 10 tahun terakhir.

# Peningkatan Kinerja Ekspor Didorong oleh Kenaikan Ekspor Migas dan Ekspor Non Migas

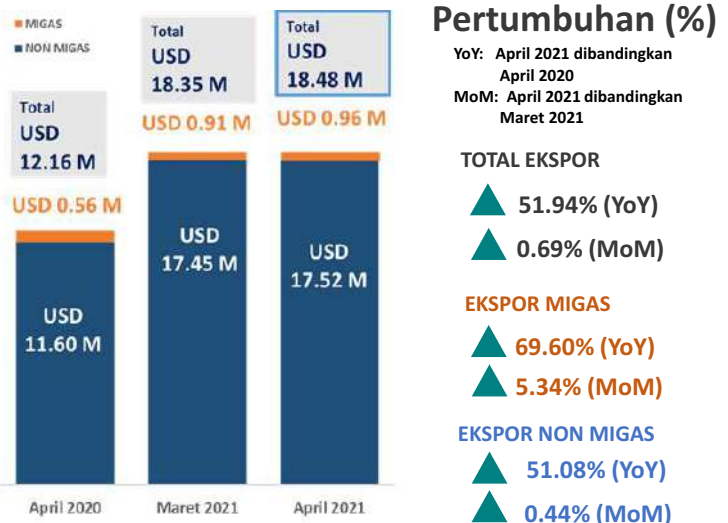
Kinerja ekspor Indonesia menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Kinerja ekspor Indonesia di bulan April 2021 mencapai USD 18,48 miliar, meningkat 0,69% dibandingkan bulan Maret 2021 (MoM)(Grafik 2). Peningkatan kinerja ekspor Indonesia pada bulan April 2021 didorong oleh adanya kenaikan ekspor migas sebesar 5,34% dan ekspor nonmigas yang juga naik tipis sebesar 0,44%. Capaian kinerja ekspor yang sangat baik di masa pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19 ini

dapat diinterpretasikan bahwa Indonesia mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada pada saat dunia sedang bergerak menuju pemulihan ekonomi sehingga manufaktur Indonesia berada pada periode ekspansif. *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit pada bulan April 2021 tercatat sebesar 54,6, naik dari 53,2 pada bulan Maret dan mencatat rekor tinggi baru selama dua bulan berturut-turut (IHS Markit, 2021). Menurut *Prompt Manufacturing Index Sectoral*, sektor manufaktur yang sudah menunjukkan arah perbaikan atau berada di zona ekspansi antara lain adalah Sektor Makanan, Minuman, dan Tembakau, Sektor Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet, Sektor Semen dan Barang Galian Nonlogam, dan Sektor Kertas dan Barang Cetak (BKF, 2021).

Sementara itu, dari sisi struktur ekspor. Peningkatan ekspor di bulan April 2021 disumbang oleh peningkatan ekspor dari sektor Migas sebesar 5,34% MoM, sektor pertambangan dan lainnya sebesar 2,33% MoM dan sektor Industri Pengolahan sebesar 0,56% MoM. Disisi lain, ekspor sektor pertanian mengalami penurunan sebesar 14,55% MoM (Grafik 3).

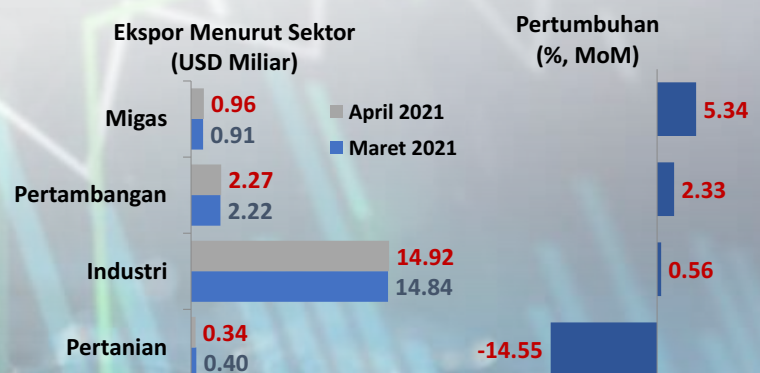
Peningkatan ekspor pada sektor pertambangan terutama disebabkan oleh adanya peningkatan *demand* dan juga dipengaruhi oleh peningkatan harga komoditi internasional.

**Grafik 2. Kinerja Ekspor Bulan April 2021**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

**Grafik 3. Struktur Ekspor Indonesia**

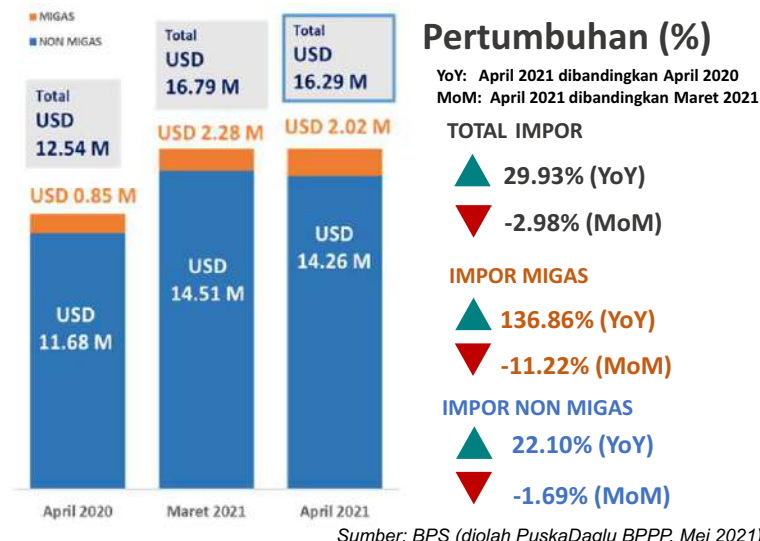


Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)



# Penurunan Nilai Total Impor Disebabkan oleh Turunnya Impor Migas dan Non Migas

**Grafik 4. Kinerja Impor Bulan April 2021**



Impor Indonesia pada bulan April 2021 mencapai USD 16,29 Miliar, mengalami penurunan sebesar 2,98% dibandingkan Maret 2021 dan naik sebesar 29,93% jika dibandingkan April 2020. Penurunan kinerja impor pada bulan April 2021 disebabkan oleh turunnya impor migas sebesar 11,22% dan impor nonmigas yang juga turun sebesar 1,69% (Grafik 4). Penurunan impor terbesar berasal dari impor Kapal, perahu, dan struktur terapung (HS 89) yang turun

89,40% dengan nilai impor USD 30,38 juta, Biji, terak, dan abu logam (HS26) turun 36,84%, dan Produk Farmasi (HS 30) yang turun 27,25% MoM. Sementara itu, produk impor non migas yang mengalami kenaikan terbesar antara lain Sayuran (HS 07) yang naik 177,31% dengan nilai USD 85,68 juta, Daging Hewan (HS 02) naik 45,48%, dan Buah-buahan (HS 08) naik 42,56%. Apabila dilihat dari komoditi yang mengalami peningkatan termasuk kelompok impor barang konsumsi. Jika dibandingkan bulan Maret 2021, impor barang konsumsi mengalami kenaikan sebesar 12,89%. Impor barang konsumsi yang mengalami kenaikan terbesar diantaranya adalah *raw sugar*, bawang putih, anggur segar, dan daging sapi beku (*boneless of bovine animals, frozen*) (Tabel 1). Kenaikan impor ini merupakan komoditi-komoditi yang dibutuhkan pada bulan Ramadhan hingga lebaran. Kenaikan impor yang didominasi oleh impor barang konsumsi tersebut tetap harus dilakukan secara selektif, hati-hati dan terus dipantau guna menjaga surplus neraca perdagangan Indonesia. Sehingga apabila ada lonjakan pada suatu produk dapat dilakukan intervensi menggunakan instrumen kebijakan yang ada.

**Tabel 1. Komoditi Impor yang Mengalami Penurunan dan Kenaikan**

HS	URAIAN BARANG	USD JUTA	Growth (% MoM)	HS	URAIAN BARANG	USD JUTA	Growth (% MoM)
89	Kapal, perahu, dan struktur terapung	30.38	-89.40	07	Sayuran	85.68	177.31
26	Biji, terak, dan abu logam	97.11	-36.84	02	Daging hewan	77.94	45.48
30	Produk farmasi	188.86	-27.25	08	Buah-buahan	125.45	42.56
23	Ampas/sisa industri makanan	373.25	-26.68	12	Biji dan buah mengandung minyak	253.40	35.23
10	Sereal	274.56	-20.21	25	Garam, belerang, batu dan semen	115.31	31.25
38	Berbagai produk kimia	307.96	-19.30	60	Kain rajutan	152.76	26.43
40	Karet dan barang dari karet	211.11	-11.22	31	Pupuk	176.26	14.26
27	Bahan bakar mineral	303.45	-8.28	71	Logam mulia, perhiasan/permata	254.61	10.46
84	Mesin dan peralatan mekanis	1,940.59	-4.22	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	2,112.06	8.61
72	Besi dan baja	993.74	-3.28	39	Plastik dan barang dari plastik	957.10	5.99

# Secara Kumulatif, Kinerja Ekspor Nonmigas Indonesia ke berbagai Negara Tujuan Utama Menunjukkan Perbaikan

Berdasarkan negara tujuan, ekspor nonmigas di bulan April 2021 masih didominasi ke RRT (pangsa 22,40%) dan Amerika Serikat (pangsa 11,60%). Ekspor nonmigas ke RRT di bulan Mei tercatat USD 3,9 miliar, meningkat sebesar 5,40% dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan ekspor ini terutama berasal dari kelompok besi dan baja yakni *stainless steel* (HS 72189900) yang meningkat sebesar 69,23%

(MoM) dan *iron/non-alloy steel* (HS 72071100) yang meningkat sebesar 46,96% (MoM); serta kelompok produk lemak dan minyak hewan/nabati seperti *refined palm oil* (HS 15119037) dan *shortening* (HS 15179043) yang meningkat masing-masing sebesar 29,21% dan 14,72%. Sementara itu, ekspor ke negara tujuan terbesar lainnya yakni Amerika Serikat justru menurun tipis sebesar 1,79% (MoM) menjadi USD 2,03 miliar. Beberapa kenaikan ekspor juga terjadi ke beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Korea Selatan, Vietnam dan Thailand (Tabel 2).

**Tabel 3. Kenaikan Ekspor Nonmigas Bulan April 2021 Terbesar Menurut Negara Utama**

Kode Neg	NEGARA	USD JUTA	Δ USD JUTA	Growth (% MoM)
116	CHINA	3,926.02	201.26	5.40
517	SWITZERLAND	256.55	166.60	185.22
114	KOREA, REPUBLIC OF	666.47	119.88	21.93
115	TAIWAN	477.81	118.36	32.93
124	MALAYSIA	913.17	72.73	8.65
131	VIET NAM	634.40	61.70	10.77
122	SINGAPORE	743.58	50.61	7.30
562	GEORGIA	27.88	22.72	439.81
527	SPAIN	169.08	21.67	14.70
141	IRAQ	33.34	20.09	151.57

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

produk lain seperti *non-alloy steel* (HS 72071210), karet alam (HS 4001220), dan *refined palm oil* (HS 15119020) juga mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan ekspor ini menunjukkan bahwa telah pulihnya kondisi industri di negara Korea Selatan. Selain Korea Selatan, ekspor nonmigas ke negara sesama ASEAN yakni Vietnam, Malaysia dan Singapura juga meningkat masing-masing sebesar 10,77% MoM; 8,65% MoM dan 7,30% MoM (Tabel 3).

**Tabel 2. Ekspor Nonmigas Bulan April 2021 Menurut Negara Utama**

Kode Neg	NEGARA	USD JUTA	Growth (% MoM)	Share (%)
116	CHINA	3,926.02	5.40	22.40
411	UNITED STATES	2,033.15	-1.79	11.60
111	JAPAN	1,323.72	-4.11	7.55
133	INDIA	1,119.46	-9.96	6.39
124	MALAYSIA	913.17	8.65	5.21
122	SINGAPORE	743.58	7.30	4.24
114	KOREA, REPUBLIC OF	666.47	21.93	3.80
123	PHILIPPINES	650.06	-7.12	3.71
131	VIET NAM	634.40	10.77	3.62
121	THAILAND	520.24	1.69	2.97

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

Dibandingkan bulan sebelumnya, kenaikan ekspor nonmigas tertinggi terjadi ke beberapa negara seperti Korea Selatan, Vietnam, Malaysia dan Singapura. Ekspor nonmigas ke Korea Selatan meningkat signifikan sebesar 21,93% menjadi USD 0,67 di bulan April 2021. Kenaikan ini terutama bersumber dari melonjaknya ekspor barang dari jenis produk kimia anorganik yakni *anhydrous ammonia* (HS 28141000) sebesar hampir lima kali lipat dari nilai sebelumnya. Selain itu, ekspor beberapa



## Ekspor Non Migas Indonesia ke Beberapa Negara Mengalami Penurunan, Dipengaruhi oleh Adanya Gelombang Kedua Pandemi Covid-19 di Negara Tujuan

Di sisi lain, ekspor nonmigas ke Amerika Serikat, Jepang, India dan Filipina justru mengalami penurunan terbesar di bulan April 2021. Ekspor nonmigas ke India menurun USD 123,82 Juta atau 9,96% dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan ekspor ke India terutama terjadi di barang biji tembaga dan konsentratnya (HS 260300000) (-100,00%) pupuk kimia (HS 31055100) (-35,61%),

*Ferro Alloy Nickel* (HS 72026000) (-28,65%), CPO (HS 15111000) (-27,01%) dan *Fatty Acids* untuk industri (HS 38231920) (-21,73%). Akibat gelombang kedua pandemi COVID-19 di India, sejumlah aktivitas industri pun terhenti yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia ke negara tersebut. Ekspor nonmigas ke Italia juga mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 27,99% (MoM) di bulan April 2021 (Tabel 4).

Secara kumulatif, ekspor non migas Indonesia pada Januari-April 2021 ke beberapa negara tujuan masih menunjukkan perbaikan karena kondisi perekonomian di pasar ekspor Indonesia yang mulai pulih. Dari beberapa negara utama, hanya ekspor ke Singapura saja yang mengalami penurunan secara kumulatif. Penurunan ke Singapura tercatat 26,23% pada periode kumulatif Januari-April 2021. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya produk emas batangan sebesar 63,23%, padahal produk ini memiliki pangsa tertinggi. Nilai ekspor non migas ke beberapa negara yang justru meningkat pada Januari-April 2021 dibandingkan periode yang sama tahun 2020, diantaranya ke pasar: RRT (67,00%), AS (24,59%), Jepang (15,36%), India (12,99%), Malaysia (49,44%), Filipina (37,09%), Korea Selatan (15,81%), Vietnam (39,61%), Thailand (17,55%), Taiwan (24,45%), Belanda (24,70%), Pakistan (46,26%), Jerman (16,51%), Bangladesh (37,89%), Australia (29,36%), Italia (3,44%), Spanyol (3,35%), Saudi Arabia (5,96%), dan UEA (15,60%) (Tabel 5).

**Tabel 4. Penurunan Ekspor Nonmigas Bulan April 2021 Terbesar Menurut Negara Utama**

Kode Neg	NEGARA	USD JUTA	Δ USD JUTA	Growth (% MoM)
133	INDIA	1,119.46	-123.82	-9.96
526	ITALY	175.76	-68.31	-27.99
135	BANGLADESH	246.27	-62.06	-20.13
111	JAPAN	1,323.72	-56.73	-4.11
512	NETHERLANDS	342.16	-51.03	-12.98
123	PHILIPPINES	650.06	-49.87	-7.12
222	TANZANIA, UNITED REP.	24.81	-37.09	-59.92
411	UNITED STATES	2,033.15	-37.01	-1.79
136	SRI LANKA	23.66	-36.56	-60.71
134	PAKISTAN	208.44	-33.71	-13.92

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

# Mayoritas Ekspor Non Migas ke 20 Negara Utama Pada Januari-April 2021 Mengalami Perbaikan Dibandingkan Periode yang Sama Tahun 2020

Berikut adalah kinerja ekspor non migas Indonesia pada periode Januari-April 2021 ke 20 negara tujuan utama

**Tabel 5. Ekspor Nonmigas Kumulatif Januari-April 2021 Menurut Negara Utama**

No	Negara	USD Juta		Growth (YoY)	
		Jan-Apr 2020	Jan-Apr 2021	%	USD Juta
1	CHINA	8,174.53	13,651.19	67.00	5,476.66
2	UNITED STATES	6,127.46	7,634.16	24.59	1,506.70
3	JAPAN	4,468.52	5,155.10	15.36	686.58
4	INDIA	3,530.45	3,988.97	12.99	458.53
5	MALAYSIA	2,171.08	3,244.49	49.44	1,073.41
6	SINGAPORE	3,534.58	2,607.58	(26.23)	(927.00)
7	PHILIPPINES	1,847.27	2,532.50	37.09	685.23
8	KOREA, REPUBLIC OF	1,943.37	2,250.60	15.81	307.23
9	VIET NAM	1,528.88	2,134.53	39.61	605.65
10	THAILAND	1,694.07	1,991.37	17.55	297.30
11	TAIWAN	1,254.85	1,561.65	24.45	306.80
12	NETHERLANDS	1,038.64	1,295.22	24.70	256.59
13	PAKISTAN	676.67	989.69	46.26	313.02
14	GERMANY, FED. REP. OF	821.66	957.29	16.51	135.63
15	BANGLADESH	685.24	944.87	37.89	259.64
16	AUSTRALIA	687.81	889.78	29.36	201.96
17	ITALY	633.01	654.76	3.44	21.75
18	SPAIN	565.21	584.13	3.35	18.91
19	SAUDI ARABIA	519.86	550.86	5.96	31.00
20	UNITED ARAB EMIRATES	465.44	538.07	15.60	72.63

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)



# Maroko, Pintu Masuk Ekspor Indonesia ke Afrika Utara dan Eropa sekaligus Pasar Produk Halal yang Potensial

Maroko merupakan sebuah negara Islam di bagian barat Afrika Utara, dengan jarak hanya 15 km dari Eropa melalui selat Gibraltar, posisi geografis ini menjadikan Maroko sebagai lokasi yang penting dan strategis dalam perdagangan Afrika - Eropa. Salah satu pelabuhan laut dalam yang paling sibuk di Afrika yaitu Tanger-Med, berada di kota Tangier Maroko Utara. Jaraknya hanya 20 km dari Spanyol dan merupakan titik di Maroko yang paling dekat dengan semenanjung Iberia Peninsula, menjadikannya lokasi utama di jalur perdagangan maritim Eropa, Amerika, dan tentu saja Afrika. Lokasinya yang strategis didukung dengan perkembangan infrastruktur logistik yang pesat, membuat Maroko menjadi salah satu hub perdagangan internasional yang penting di dunia.

Konstitusi Maroko memutuskan Islam sebagai agama resmi negara ini, dimana 99% dari populasi Maroko adalah muslim. Sebagai negara Islam, tradisi Islami membentuk kebudayaan dan kebiasaan masyarakat Maroko termasuk dalam hal konsumsi produk halal. Hal ini menjadikan Maroko sebagai partner penting untuk pemasaran produk-produk halal.



Morocco People

Sumber: Google images (2021)

Mohd Ali (2015) menyatakan bahwa hampir 100% penduduk di wilayah Afrika Utara terutama negara Maghribi (Algeria, Libya Mauritania, Maroko, dan Tunisia) beragama Islam, menjadikannya pasar yang siap untuk produk halal. Apalagi kontribusi pada pasar halal di negara-negara tersebut masih sangat rendah, dimana negara Maghribi lebih banyak mengimpor dari pada mengeksport produk halal. Maroko sebagai hub perdagangan memerankan peran penting sebagai pintu gerbang produk-produk halal ke wilayah Afrika Utara dan juga sebagai suplai ke komunitas muslim yang mulai berkembang di Eropa.<sup>1</sup>

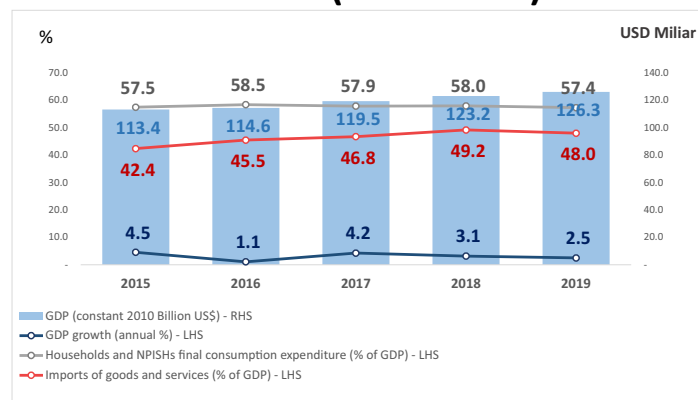
Saat ini Maroko merupakan salah satu negara non tradisional tujuan ekspor non migas Indonesia. Selama tahun 2016-2020 terjadi *trend* pelemahan ekspor Indonesia ke Maroko sebesar -4,9%. Di tengah pandemi Covid-19, ekspor Indonesia ke Maroko tahun 2020 turun 10,5% YoY. Namun, pada masa percepatan pemulihan di Januari-Maret 2021, ekspor ke Maroko meningkat pesat sebesar 23,77% YoY. Hal ini merupakan indikasi awal bahwa potensi perdagangan Indonesia ke Maroko di tahun ini mulai menunjukkan perbaikan. Mengingat pentingnya Maroko sebagai hub perdagangan Afrika-Eropa, peningkatan ekspor Indonesia ke Maroko diharapkan dapat memperluas cakupan ekspor Indonesia di kawasan tersebut.

<sup>1</sup> Mohd Ali Mohd Noor & Rizki Moi M. (2015). *Potential of Halal Industry for Maghreb Country*. Journal of Islamic Banking and Finance. p 82-93

## Maroko Banyak Mengimpor Bahan Bakar Mineral (HS 27), Mesin/Peralatan Mekanis (HS 84), dan Mesin/Peralatan Elektrik (HS 85)

Secara ekonomi, Maroko masuk dalam kategori *lower-middle income countries* dengan GDP mencapai USD 126,3 Miliar pada tahun 2019 atau tumbuh 2,5% dibandingkan tahun 2018. Selama 5 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Maroko rata-rata mencapai 3,1%. Porsi konsumsi terhadap %GDP pada tahun 2019 mencapai 57,4% sedangkan porsi impor mencapai 48,0%, Tingginya porsi impor dan porsi konsumsi terhadap total GDP ini menunjukkan bahwa pasar Maroko terbuka bagi produk ekspor dunia (Grafik 5).

**Grafik 5 . Perkembangan Ekonomi Maroko (2015-2019)**



Sumber: IMF, 2021

Total impor Maroko pada tahun 2020 tercatat senilai USD 44,5 Miliar dan sebanyak 89,8% impor tersebut adalah produk nonmigas. Selama 5 tahun terakhir, impor non migas Maroko mengalami *trend* kenaikan sebesar 2,9% meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan 9,2% YoY. Impor non migas utama Maroko pada level HS 2 digit didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27), Mesin-mesin/Peralatan Mekanis (HS 84), dan Mesin Elektrik (HS 85). Jika dilihat secara detail pada level HS 6 digit, 5 impor non migas terbesar Maroko yaitu Gandum (HS 100199), Bagian dari *Helicopter* (HS 880330), Telepon Seluler (HS 851712), Batu Bara (HS 270119), dan Kendaraan Bermotor (HS 870332) (Tabel 6).

**Tabel 6. Impor Maroko dari Dunia (2015-2019)**

No	HS 6	Deksripsi	Nilai Impor: USD Juta					Growth %	Trend %	Share %
			2016	2017	2018	2019	2020	2019/2018	2015-2019	2019.0
	TOTAL IMPOR MAROKO		41,683.4	45,083.7	51,253.9	51,067.5	44,518.2	-12.8	2.6	100.0
	TOTAL NON MIGAS		36,822.6	38,789.4	43,540.1	44,001.5	39,959.0	-9.2	2.9	89.8
1	'100199	Wheat and meslin (excluding seed for sowing, and durum whe	1,035.9	583.9	674.9	705.8	1,041.5	47.6	2.0	2.3
2	'880330	Parts of aeroplanes or helicopters, n.e.s. (excluding those for g	316.4	536.2	799.5	827.2	757.1	-8.5	24.3	1.7
3	'851712	Telephones for cellular networks "mobile telephones" or for o	244.0	328.3	418.4	543.5	640.5	17.9	27.6	1.4
4	'270119	Coal, whether or not pulverised, non-agglomerated (excluding	440.6	461.7	736.3	802.9	633.6	-21.1	13.7	1.4
5	'870332	Motor cars and other motor vehicles principally designed for t	1,078.4	1,086.1	1,207.0	1,068.7	633.0	-40.8	-10.3	1.4
6	'870710	Bodies for motor cars and other motor vehicles principally des	1,060.3	455.1	716.3	767.6	594.2	-22.6	-6.2	1.3
7	'100590	Maize (excluding seed for sowing)	390.0	444.8	486.2	538.2	557.3	3.5	9.5	1.3
8	'250300	Sulphur of all kinds (excluding sublimed sulphur, precipitated su	455.1	518.5	855.6	719.7	515.5	-28.4	5.9	1.2
9	'170114	Raw cane sugar, in solid form, not containing added flavouring	470.3	508.7	369.5	408.9	466.9	14.2	-2.3	1.0
10	'853690	Electrical apparatus for switching electrical circuits, or for mak	333.6	422.6	524.1	511.5	444.5	-13.1	8.0	1.0
11	'740811	Wire of refined copper, with a maximum cross-sectional dime	328.6	390.9	499.1	501.9	423.5	-15.6	7.9	1.0
12	'281410	Anhydrous ammonia	286.6	413.1	424.1	391.1	420.6	7.5	7.4	0.9
13	'150710	Crude soya-bean oil, whether or not degummed	354.0	404.8	401.0	380.9	407.8	7.1	2.2	0.9
14	'840734	Spark-ignition reciprocating piston engine, of a kind used for v	229.7	275.4	338.5	409.3	385.2	-5.9	15.4	0.9
15	'870331	Motor cars and other motor vehicles principally designed for t	544.8	661.8	618.8	576.3	377.5	-34.5	-8.3	0.8
	SUBTOTAL 15 PRODUK		7,568.1	7,492.0	9,069.3	9,153.4	8,298.5	-9.3	3.9	18.6
	NON MIGAS LAINNYA		29,254.4	31,297.4	34,470.8	34,848.1	31,660.5	-9.1	2.7	71.1

Sumber: Trademap (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)



# Ekspor Indonesia Ke Maroko pada Januari-Maret 2021 Naik 23,8% YoY, Didominasi oleh Kopi, Karet, dan CPO

Ekspor non migas Indonesia ke Maroko periode Januari-Maret 2021 didominasi diantaranya oleh Kopi, Teh, dan Rempah-Rempah (HS 09), Lemak & Minyak Hewani/Nabati (HS 15), dan Karet & Barang dari Karet (HS 40). Pada level HS 6 digit, ekspor Indonesia ke Maroko terbesar yaitu Kopi (HS 090111), Karet, *Pneumatic Tyres* (HS 401110), CPO (HS 151110), Benang (HS550921), dan Perangkat Penerima Sinyal (HS 852872). Pangsa kelima produk ini mencapai 57,9% dari total ekspor Indonesia ke Maroko (Tabel 7).

**Tabel 7. Ekspor Utama Indonesia ke Maroko**

NO	HS	URAIAN	NILAI : US\$ JUTA					Growth %	Trend (%)	Share (%)
			2016	2018	2020	Januari-Maret				
						2020	2021	21/20	16 - 20	2020
		Total Ekspor Non Migas ke Maroko	95.6	85.2	75.2	22.5	27.9	23.8	-4.9	100.0
1	090111	Coffee; Not Roasted Or Decaffeinated	17.9	21.0	15.5	4.1	6.6	61.8	-6.3	20.7
2	401110	Rubber; New Pneumatic Tyres, Of A Kind Used Or	0.3	0.7	2.0	0.2	3.4	2018.8	39.1	2.7
3	151110	Vegetable Oils; Palm Oil And Its Fractions, Crude,	9.4	1.4	3.5	1.9	3.1	63.0	-15.9	4.7
4	550921	Yarn; (not Sewing Thread), Single, Of Synthetic Sta	6.9	6.4	4.0	1.3	1.7	29.2	-10.1	5.3
5	852872	Reception Apparatus For Television, Whether Or	-	-	2.0	-	1.4	0.0	0.0	2.7
6	210390	Sauces And Preparations Therefor; Mixed Condin	0.1	0.6	1.3	0.3	1.3	273.6	70.4	1.7
7	870323	Vehicles; With Only Spark-ignition Internal Comb	-	1.2	1.7	-	0.9	0.0	0.0	2.2
8	560811	Twine, Cordage Or Rope; Fishing Nets, Made Up, i	2.8	2.5	2.7	1.1	0.9	-15.5	-2.2	3.5
9	640411	Sports Footwear; Tennis Shoes, Basketball Shoes,	0.1	1.2	2.6	0.4	0.9	103.6	117.9	3.5
10	841810	Refrigerators And Freezers; Combined Refrigeratr	3.1	2.1	3.4	1.3	0.8	-36.6	1.4	4.5
11	151620	Vegetable Fats And Oils And Their Fractions; Partl	1.3	2.0	3.2	1.5	0.6	-62.2	22.4	4.3
12	392119	Plastics; Plates, Sheets, Film, Foil And Strip, Of Pla	-	0.3	1.2	0.1	0.5	242.5	0.0	1.5
13	551011	Yarn; (not Sewing Thread), Single, Of Artificial Sta	6.9	4.2	2.6	1.8	0.4	-75.2	-19.5	3.4
14	901890	Medical, Surgical Or Dental Instruments And App	-	-	0.1	-	0.4	0.0	0.0	0.1
15	550320	Fibres; Synthetic Staple Fibres, Of Polyesters, Not	-	1.1	0.8	0.3	0.3	18.2	0.0	1.1
SUBTOTAL 15 PRODUK			48.7	44.7	46.6	14.2	23.2	63.0	-1.3	61.9
EKSPOR NON MIGAS LAINNYA			46.9	40.5	28.6	8.3	4.7	-43.2	-9.4	38.1

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

Dibandingkan periode yang sama tahun 2020, pada Januari-Maret 2021 terdapat produk utama yang menunjukkan kenaikan signifikan diantaranya Karet, *Pneumatic Tyres* (HS 401110) yang naik 2018,8% ; Olahan Saus (HS 210390) tumbuh 273,6%; Produk Plastik (HS 392119) tumbuh 242,5%; dan Alas Kaki Olahraga (HS 640411) tumbuh 103,6%. Selain itu terdapat produk diversifikasi ekspor baru ke Maroko dengan nilai yang cukup tinggi yaitu Perangkat Penerima Sinyal (HS 852872) sebagai *new comer* yang baru mulai diekspor tahun 2020 dan Mesin Piston (HS 870323) yang baru diekspor 3 tahun terakhir. Ekspor keduanya pada Januari-Maret 2021, masing-masing mencapai USD 1,4 Juta dan USD 0,9 Juta. Di sisi lain, penurunan cukup dalam terjadi pada Ekspor Benang (HS 551011) turun 75,2% , Turunan Kelapa Sawit (HS 151620) yang turun 62,2%, *Refrigerator* dan *Freezer* (HS 841810) yang turun 36,6%, serta Tali Jaring (HS 560811) yang turun 15,5% YoY (Tabel 7).



# Ekspor Nonmigas Indonesia ke Maroko

## Didominasi Oleh Produk Kategori *Rising Star*

Pemetaan daya saing produk ekspor Indonesia ke Maroko penting dalam mendukung upaya peningkatan ekspor Indonesia ke negara tersebut. Dalam mengetahui daya saing ekspor, banyak metode yang dapat digunakan diantaranya yaitu *Dynamic Revealed Comparative Advantage* yang diperkenalkan oleh Edwards & Schooler pada tahun 2001. Metode ini mengukur daya saing produk berdasarkan perubahan keunggulan komparatif seiring perubahan waktu (tahun awal dan tahun akhir analisis). Dikarenakan keterbatasan data internasional, artikel ini akan membahas daya saing ekspor Indonesia ke Maroko pada 5 tahun terakhir (tahun awal 2016 dan tahun akhir 2020) menggunakan data yang bersumber dari Trademap.

**Tabel 8. Metode *Dynamic RCA***

DYNAMIC RCA		MATRIKS PENEMPATAN DAYA SAING EKSPOR				
FORMULA	$DRCA = \frac{\Delta RCA_{ij}}{RCA_{ij}} = \frac{\Delta \left( \frac{X_{ij}}{\sum_j X_{ij}} \right)}{\frac{X_{ij}}{\sum_j X_{ij}}} - \frac{\Delta \left( \frac{X_{wj}}{\sum_j X_{wj}} \right)}{\frac{X_{wj}}{\sum_j X_{wj}}}$	RCA	PERTUMBUHAN PANGSA KOMODITI j PADA EKSPOR INDONESIA	PERTUMBUHAN PANGSA KOMODITI j PADA EKSPOR DUNIA KE SWEDIA	POSISI	Evaluasi Ekspor
KOMPONEN	DESKRIPSI					
DRCA	Daya saing dinamis					
RCA j	Keunggulan komparatif komoditas j suatu negara					
X <sub>ij</sub>	Total ekspor komoditas j dari negara i (US\$)					
X <sub>wj</sub>	Total ekspor komoditas j dari semua negara (dunia) (US\$)					
Σ <sub>j</sub> X <sub>ij</sub>	Total ekspor semua komoditas dari negara i (US\$)					
Σ <sub>j</sub> X <sub>wj</sub>	Total ekspor semua komoditas dari semua negara (dunia) (US\$)					
		NAIK	↑	>	↑	Rising star Successful restructuring
			↑	>	↓	Falling star Poor restructuring
			↓	>	↓	Lagging retreat
		TURUN	↓	<	↑	Lost opportunity Poor restructuring
			↓	<	↓	Leading retreat Successful restructuring
			↑	<	↑	Lagging opportunity

**Tabel 9. Ringkasan Hasil Perhitungan DRCA**

NO	KRITERIA	JUMLAH POS TARIF EKSPOR INDONESIA KE MAROKO	EKSPOR INDONESIA 2020		% PANGSA PRODUK EKSPOR INDONESIA DI MAROKO
			USD JUTA	% KONTRIBUSI TERHADAP EKSPOR KE MAROKO	
TOTAL EKSPOR HS 6 DIGIT INDONESIA KE MAROKO		219	75.2	100.0	1.90
1	Rising star	90	17.2	22.8	1.46
2	Lagging opportunity	9	7.5	10.0	1.99
3	Lost opportunity	29	7.8	10.3	1.08
4	Leading Retreat	18	5.5	7.4	3.27
5	Lagging Retreat	5	2.7	3.6	10.80
6	Falling Star	67	34.5	45.8	2.33
7	Diskrepansi data	1	0.0	0.0	0.00

Sumber: Olahan BPPP, Mei 2021

Indonesai ke Maroko dikategorikan sebagai *Rising Star*. Produk ini merupakan produk paling berdaya saing ditandai dengan indeks DRCA positif dan perubahan pangsa terhadap ekspor Indonesia dan pangsa produk terhadap impor Maroko yang meningkat. Menunjukkan bahwa baik dari sisi suplai maupun *demand* serta penguasaan pasar, Indonesia kuat. Produk dalam kategori *Rising Star* berjumlah 90 HS dengan nilai mencapai USD 17,2 Juta yang berkontribusi sebesar 22,8% dari total ekspor Indonesia ke Maroko, serta menguasai 1,90% total impor Maroko dari dunia untuk produk tersebut (Tabel 9).



## Selain Produk *Rising Star*, Ekspor Indonesia ke Maroko juga didominasi oleh produk *Falling Star*

Beberapa produk ekspor utama masuk dalam kategori *rising star* diantaranya mesin bermotor untuk angkutan barang (HS 870421), CPO (HS 151190), dan Mesin bermotor untuk transportasi manusia (HS 870323) (Tabel 10). Indonesia harus lebih mendorong ekspor produk-produk *rising star* di Maroko karena potensi daya saingnya yang tinggi dengan jenis produk yang beragam, namun pangsa di Maroko masih sangat kecil.

**Tabel 10. Contoh Produk dalam Kategori *Rising Star*, *Lagging Opportunity*, dan *Lost Opportunity***

No	HS 6	Deskripsi	Ekspor Indonesia ke Maroko (USD 2020)	Impor Maroko dari Dunia (USD Juta) 2020	DINAMIC RCA 2016-2020	Pangsa IDN di Maroko 2020 (%)	Perubahan Pangsa Produk pada Ekspor Indonesia ke Maroko 2016-2020 (%)	Perubahan Pangsa Produk pada Impor Maroko dari Dunia 2016-2020 (%)	Ket. Kuadran RCA
<b>TOTAL RISING STAR</b>			<b>17.2</b>	<b>1,174.0</b>	<b>8.1</b>	<b>1.5</b>	<b>21.735</b>	<b>0.770</b>	<b>RS</b>
1	'870421	Motor vehicles for the transport of goods, with compression-ignition	3.9	181.6	12.6	2.1	5.153	0.070	RS
2	'151190	Palm oil and its fractions, whether or not refined (excluding chemi	1.9	6.9	155.3	27.3	2.431	0.003	RS
3	'870323	Motor cars and other motor vehicles principally designed for the t	1.7	26.7	37.5	6.3	2.249	0.000	RS
4	'090710	Cloves, whole fruit, cloves and stems, neither crushed nor ground	1.6	2.4	270.0	66.5	2.043	0.005	RS
5	'210390	Preparations for sauces and prepared sauces; mixed condiments a	1.3	25.4	23.9	5.1	1.577	0.033	RS
<b>TOTAL FALLING STAR</b>			<b>34.5</b>	<b>1,480.4</b>	<b>8.5</b>	<b>2.3</b>	<b>23.258</b>	<b>-0.936</b>	<b>FS</b>
1	'090111	Coffee (excluding roasted and decaffeinated)	15.5	78.0	21.3	19.9	1.994	-0.018	FS
2	'151620	Vegetable fats and oils and their fractions, partly or wholly hydrog	3.2	28.3	49.8	11.3	2.905	-0.015	FS
3	'640411	Sports footwear, incl. tennis shoes, basketball shoes, gym shoes, t	2.6	15.1	102.7	17.5	3.439	-0.042	FS
4	'852872	Reception apparatus for television, colour, whether or not incorp	2.0	197.7	6.1	1.0	2.718	-0.044	FS
5	'401110	New pneumatic tyres, of rubber, of a kind used for motor cars, inc	2.0	140.1	7.6	1.4	2.354	-0.037	FS
<b>TOTAL LOST OPPORTUNITY</b>			<b>7.8</b>	<b>721.4</b>	<b>-10.5</b>	<b>1.1</b>	<b>-9.853</b>	<b>0.423</b>	<b>LostO</b>
1	'550921	Single yarn containing ≥ 85% polyester staple fibres by weight (ex	4.0	16.6	-60.8	24.1	-1.903	0.002	LostO
2	'151790	Edible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or oils	1.1	12.0	-330.0	9.4	-1.439	0.019	LostO
3	'151321	Crude palm kernel and babassu oil	0.7	4.6	-182.9	15.7	-1.570	0.001	LostO
4	'292241	Lysine and its esters; salts thereof	0.6	10.5	-174.0	5.9	-3.163	0.004	LostO
5	'310430	Potassium sulphate (excluding that in tablets or similar forms, or i	0.5	27.4	-1.6	1.7	-0.047	0.004	LostO
<b>TOTAL LAGGING OPPORTUNITY</b>			<b>7.5</b>	<b>378.4</b>	<b>0.6</b>	<b>2.0</b>	<b>2.854</b>	<b>0.211</b>	<b>LagO</b>
1	'841810	Combined refrigerator-freezers, with separate external doors	3.4	68.7	-9.7	4.9	1.257	0.071	LagO
2	'560811	Made-up knotted fishing nets of man-made textile materials (excl	2.7	22.9	-5.6	11.6	0.576	0.012	LagO
3	'090821	Mace, neither crushed nor ground	1.2	1.5	-43.6	80.8	0.914	0.002	LagO
4	'401140	New pneumatic tyres, of rubber, of a kind used for motorcycles	0.2	6.0	-0.7	3.0	0.047	0.003	LagO
5	'170490	Sugar confectionery not containing cocoa, incl. white chocolate (ex	0.1	13.6	-1.2	0.6	0.041	0.016	LagO

Sumber: Olahan BPPP, Mei 2021

Indonesia juga banyak mengekspor produk dalam kategori *Falling Star* yaitu sebanyak 67 HS dengan nilai mencapai USD 34,5 Juta atau sebesar 45,8% dari total ekspor Indonesia ke Maroko di tahun 2020. Produk ini merupakan produk dengan indeks DRCA dan perubahan pangsa terhadap ekspor Indonesia yang meningkat namun pangsa produk tersebut terhadap impor Maroko menurun (dari tahun 2016 ke 2020). Menunjukkan bahwa dari sisi suplai Indonesia kuat namun dari sisi permintaan Maroko terhadap produk tersebut semakin menurun. Produk dalam kategori *Falling Star* secara global dianggap mengalami stagnasi sehingga pertumbuhan kedepannya akan terbatas. Beberapa produk dalam kategori ini yaitu Kopi (HS 090111), Turunan CPO (HS 151620), dan Alas Kaki Olahraga Tennis, Basket, dll (HD 640411) (Tabel 10).

# Indonesia Berpeluang Meningkatkan Ekspor ke Maroko melalui Produk Mesin/Peralatan Listrik dan Mesin/Pesawat Mekanik

Dari uraian sebelumnya, dapat diketahui bahwa Maroko banyak mengimpor produk mesin/peralatan listrik dan mesin/pesawat mekanik. Beberapa produk HS 6 digit dalam kelompok produk tersebut yang masuk dalam kategori *Rising Star* dipandang masih sangat potensial untuk dikembangkan ekspornya. Beberapa produk mesin listrik yang masuk dalam klasifikasi *Rising Star* diantaranya Akumulator Listrik (HS 850710), Lampu Listrik Portable (HS 851310), dan *Refrigerator* Rumah Tangga (HS 841821). Kemudian untuk produk Mesin/Pesawat Mekanik diantaranya yaitu Mesin Industri (HS 843880), Penyemprot Agrikultur *Portable* (HS 842441) dan Suku Cadang Kapal (HS 848710) (Tabel 11).

**Tabel 11. Sepuluh Produk *Rising Star* dalam Mesin/ Peralatan Listrik dan Mesin/ Pesawat Mekanik**

No	Product code	Product label	Kelompok Produk	Ekspor Indonesia ke Maroko (USD Juta)	Impor Maroko dari Dunia (USD Juta)	DINAMIC RCA 2015-2019	Pangsa IDN di Maroko 2019 (%)	Perubahan Pangsa Produk pada Ekspor Indonesia ke Maroko 2015-2019 (%)	Perubahan Pangsa Produk pada Impor Maroko dari Dunia 2015-2019 (%)	Ket. Kuadran RCA
				2019	2019					
1	'852352	Cards incorporating one or more electronic integrated circuits "smart cards"	ELEKTRONIK	0.09	35.8	1.49	0.25	0.120	0.018	RS
2	'901890	Instruments and appliances used in medical, surgical or veterinary sciences, n.e.s.	PERALATAN MED	0.07	61.2	0.68	0.11	0.093	0.038	RS
3	'846691	Parts and accessories for machine tools for working stone, ceramics, concrete, asbestos-cement ...	MESIN-MESIN	0.06	1.0	33.33	5.63	0.073	0.000	RS
4	'851290	Parts of electrical lighting or signalling equipment, windscreen wipers, defrosters and demisters ...	MESIN-MESIN	0.05	34.8	0.82	0.14	0.064	0.066	RS
5	'841460	Hoods incorporating a fan, whether or not fitted with filters, having a maximum horizontal ...	ELEKTRONIK	0.04	5.8	3.75	0.63	0.049	0.003	RS
6	'841480	Air pumps, air or other gas compressors and ventilating or recycling hoods incorporating a ...	MESIN-MESIN	0.03	63.2	0.31	0.05	0.044	0.088	RS
7	'660110	Garden or similar umbrellas (excluding beach tents)	PROD. MANUPAK	0.01	1.9	4.09	0.69	0.017	0.000	RS
8	'848340	Gears and gearing for machinery (excluding toothed wheels, chain sprockets and other transmission ...	MESIN-MESIN	0.00	31.0	0.08	0.01	0.005	0.011	RS
9	'848041	Injection or compression-type moulds for metal or metal carbides (excluding moulds of graphite ...	MESIN-MESIN	0.00	6.4	0.09	0.02	0.001	0.013	RS
10	'841490	Parts of : air or vacuum pumps, air or other gas compressors, fans and ventilating or recycling ...	MESIN-MESIN	0.00	15.0	0.04	0.01	0.001	0.015	RS

Sumber: Olahan BPPP, Mei 2021



# Beberapa Produk *Halal Related* dan *Fashion Muslim* Indonesia Memiliki Potensi Ekspor ke Maroko

Maroko juga merupakan pasar produk halal yang potensial dilihat dari mayoritas penduduknya yang beragama Islam. Oleh karena itu dinilai penting untuk mendorong ekspor produk halal Indonesia ke Maroko. Namun sayangnya, sampai saat ini belum tersedia HS khusus yang dapat mendeskripsikan produk halal. Sehingga pendekatan hanya dapat dilakukan pada produk-produk yang dianggap berkaitan dengan aturan kehalal-an (*halal related product*) yaitu diantaranya produk makanan, kimia, dan kosmetik. Selain itu ada pula produk yang berkaitan dengan *fashion muslim* yaitu produk tekstil. Beberapa produk *halal related* dan *fashion muslim* yang dianggap potensial untuk ditingkatkan ekspornya di Maroko dapat dilihat pada Tabel 12.

**Tabel 12. Produk *Rising Star* dalam Kategori *Halal Related* dan *Fashion Muslim***

No	Product code	Product label	Kelompok Produk	Ekspor Indonesia ke Maroko (USD Juta)	Impor Maroko dari Dunia (USD Juta)	DINAMIC RCA 2015-2019	Pangsa IDN di Maroko 2019 (%)	Perubahan Pangsa Produk pada Ekspor Indonesia ke Maroko 2015-2019 (%)	Perubahan Pangsa Produk pada Impor Maroko dari Dunia 2015-2019 (%)	Ket. Kuadran RCA
				2019	2019					
1	'180500	Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	KAKAO OLAHAN	0.35	14.3	6.30	2.43	0.205	0.000	RS
2	'420292	Travelling-bags, insulated food or beverage bags, toilet bags, rucksacks, shopping-bags, map-cases, ...	KULIT DAN PRODUK KULIT	0.18	18.2	5.85	1.00	0.240	0.014	RS
3	'210390	Preparations for sauces and prepared sauces; mixed condiments and seasonings (excluding soya ...	MAKANAN OLAHAN	1.30	25.4	23.87	5.13	1.577	0.033	RS
4	'190219	Uncooked pasta, not stuffed or otherwise prepared, not containing eggs	MAKANAN OLAHAN	0.02	11.7	1.16	0.20	0.031	0.001	RS
5	'610463	Women's or girls' trousers, bib and brace overalls, breeches and shorts of synthetic fibres, ...	PRODUK TEKSTIL	0.14	5.1	16.19	2.73	0.186	0.005	RS
6	'610910	T-shirts, singlets and other vests of cotton, knitted or crocheted	PRODUK TEKSTIL	0.10	34.8	1.31	0.30	0.107	0.010	RS
7	'620343	Men's or boys' trousers, bib and brace overalls, breeches and shorts of synthetic fibres (excluding ...	PRODUK TEKSTIL	0.08	4.0	10.86	1.88	0.099	0.001	RS
8	'610462	Women's or girls' trousers, bib and brace overalls, breeches and shorts of cotton, knitted ...	PRODUK TEKSTIL	0.07	5.9	7.05	1.19	0.093	0.003	RS
9	'611020	Jerseys, pullovers, cardigans, waistcoats and similar articles, of cotton, knitted or crocheted ...	PRODUK TEKSTIL	0.05	22.2	1.20	0.20	0.060	0.004	RS
10	'620293	Women's or girls' anoraks, windcheaters, wind jackets and similar articles, of man-made fibres ...	PRODUK TEKSTIL	0.04	5.5	3.96	0.67	0.049	0.004	RS
11	'610230	Women's or girls' overcoats, car coats, capes, cloaks, anoraks, incl. ski jackets, windcheaters, ...	PRODUK TEKSTIL	0.03	1.8	11.01	1.86	0.044	0.001	RS
12	'611090	Jerseys, pullovers, cardigans, waistcoats and similar articles, of textile materials, knitted ...	PRODUK TEKSTIL	0.03	1.7	11.18	1.89	0.043	0.001	RS
13	'611130	Babies' garments and clothing accessories of synthetic fibres, knitted or crocheted (excluding ...	PRODUK TEKSTIL	0.03	1.0	17.01	2.87	0.039	0.001	RS
14	'610120	Overcoats, car coats, capes, cloaks, anoraks, incl. ski jackets, windcheaters, wind-jackets ...	PRODUK TEKSTIL	0.03	0.6	27.86	4.71	0.037	0.000	RS
15	'621111	Men's or boys' swimwear (excluding knitted or crocheted)	PRODUK TEKSTIL	0.02	1.1	12.72	2.15	0.032	0.002	RS
16	'620119	Men's or boys' overcoats, raincoats, car coats, capes, cloaks and similar articles, of textile ...	PRODUK TEKSTIL	0.02	0.2	93.47	15.79	0.032	0.000	RS
17	'610332	Men's or boys' jackets and blazers of cotton, knitted or crocheted (excluding wind-jackets ...	PRODUK TEKSTIL	0.02	0.2	65.15	11.00	0.031	0.000	RS
18	'611610	Gloves, mittens and mitts, impregnated, coated or covered with plastics or rubber, knitted ...	PRODUK TEKSTIL	0.02	3.0	3.41	0.58	0.023	0.002	RS
19	'611120	Babies' garments and clothing accessories of cotton, knitted or crocheted (excluding hats)	PRODUK TEKSTIL	0.02	9.8	0.97	0.16	0.021	0.007	RS
20	'611030	Jerseys, pullovers, cardigans, waistcoats and similar articles, of man-made fibres, knitted ...	PRODUK TEKSTIL	0.02	24.7	0.38	0.06	0.021	0.014	RS

Sumber: Olahan BPPP, Mei 2021

# Kinerja Ekspor Bahan Kimia Anorganik (HS 28) yang Meningkat Signifikan pada Bulan April 2021 Perlu Terus Dipertahankan

**Tabel 13. Kenaikan Ekspor Terbesar April\* 2021**

HS	KOMODITI	Δ USD JUTA	GROWTH (% MoM)
72	Besi dan baja	246.11	17.50
71	Logam mulia, perhiasan/permata	177.16	39.47
26	Bijih, terak, dan abu logam	108.13	26.55
80	Timah dan barang daripadanya	47.58	31.48
85	Mesin dan perlengkapan elektrik	31.24	3.21
38	Berbagai produk kimia	27.02	5.18
29	Bahan kimia organik	26.99	9.56
47	Pulp dari kayu	19.72	8.13
28	Bahan kimia anorganik	18.58	17.52
39	Plastik dan barang dari plastik	18.10	7.20

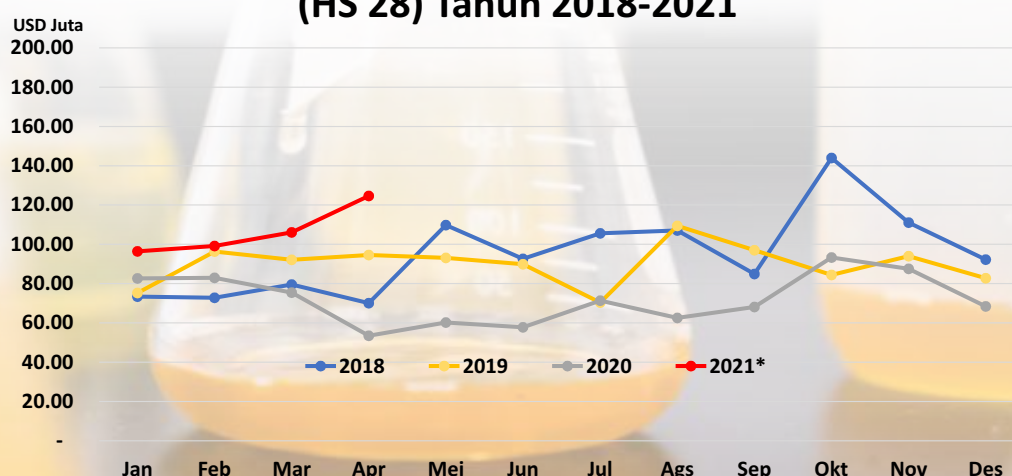
Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

April 2021. Kelompok produk Bahan Kimia Anorganik (HS 28) adalah salah satu dari kelompok produk yang ekspornya meningkat signifikan pada bulan April 2021 (Tabel 13). Sementara secara kumulatif, kelompok produk Bahan Kimia Anorganik (HS 28) menyumbang ekspor sebesar USD 426,21 juta pada catur wulan tahun 2021, meningkat sebesar 44,81% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Hal lain yang juga menjadikan sektor ini penting dikarenakan ekspor Bahan Kimia Anorganik (HS 28) merupakan salah satu sektor yang tumbuh di masa pandemi COVID-19, khususnya pada tahun 2021. Pada Grafik 6 di bawah dapat dilihat bahwa ekspor sektor ini meningkat sejak bulan Januari 2021. Selain itu, ekspor pada bulan April 2021 (angka sementara) merupakan ekspor bulanan tertinggi. Oleh karena itu, promosi ekspor pada sektor Bahan Kimia Anorganik (HS 28) ini perlu terus dilaksanakan. Adapun, peningkatan nilai ekspor kelompok produk Bahan Kimia Anorganik (HS 28) pada bulan April 2021 (angka sementara BPS) terutama disebabkan oleh peningkatan *demand* di pasar Korea Selatan.

Kelompok produk Bahan Kimia Anorganik (HS 28) menunjukkan kinerja yang baik pada bulan April 2021. Nilai ekspor kelompok produk Bahan Kimia Anorganik (HS 28) pada bulan April 2021 sebesar USD 124,63 juta (angka sementara BPS), meningkat sebesar 17,52% MoM dan 133,31% YoY. Kontribusi sektor ini pada bulan April 2021 (angka sementara BPS) sebesar 0,71% dari total ekspor non migas bulan

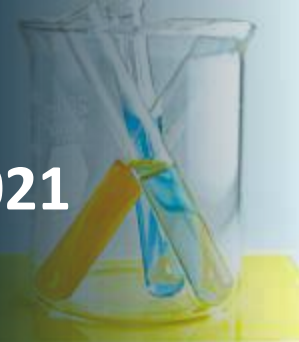
**Grafik 6. Kinerja Ekspor Bulanan Bahan Kimia Anorganik (HS 28) Tahun 2018-2021**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

\*Keterangan: April 2021 adalah Angka Sementara





# Ekspor Bahan Kimia Anorganik ke Malaysia, Filipina, dan Vietnam pada Januari-Maret 2021 Mengalami Peningkatan

Berdasarkan angka realisasi BPS, ekspor Bahan Kimia Anorganik (HS 28) Indonesia pada periode bulan Januari-Maret 2021 sebesar USD 301,59 juta, tumbuh 25,18% YoY (Tabel 14). Secara total, ekspor Bahan Kimia Anorganik (HS 28) Indonesia pada periode Januari-Maret 2021 terutama ditujukan ke India dengan nilai ekspor USD 64,42 juta, meningkat sebesar 57,44% YoY dan dengan pangsa ekspor sebesar 21,36%. Negara tujuan ekspor utama lainnya adalah Korea Selatan dengan nilai ekspor USD 46,37 juta (pangsa 15,38%), RRT dengan nilai ekspor USD 44,78 juta (pangsa 14,85%), Malaysia dengan nilai ekspor sebesar USD 42,17 juta (pangsa 13,94%) dan Taiwan dengan nilai ekspor sebesar USD 34,91 juta (pangsa 11,58%)

**Tabel 14. Negara Tujuan Ekspor Bahan Kimia Anorganik (HS 28)**

No	Negara	Nilai : Juta USD					Perub.	Trend	Pangsa
		2018	2019	2020	Jan - Mar		%	(%)	(%)
					2020	2021	21/20	16 - 20	2021
	TOTAL	1,142.48	1,078.57	863.13	240.92	301.59	25.18	10.46	100.00
1	INDIA	272.28	297.31	218.01	40.92	64.42	57.44	75.60	21.36
2	KOREA SELATAN	69.08	128.89	120.30	34.59	46.37	34.07	8.56	15.38
3	REP.RAKYAT CINA	138.44	165.31	181.10	66.65	44.78	-32.82	-6.32	14.85
4	MALAYSIA	178.63	202.03	101.28	15.69	42.17	168.81	57.20	13.98
5	TAIWAN	28.34	55.08	58.44	27.76	34.91	25.78	32.49	11.58
6	JEPANG	73.08	58.09	45.70	17.31	24.43	41.16	-11.58	8.10
7	VIETNAM	39.64	25.04	22.13	6.65	13.08	96.65	-5.30	4.34
8	THAILAND	89.20	49.98	32.11	8.47	12.50	47.62	-12.04	4.15
9	PILIPINA	17.34	14.94	13.50	2.12	4.41	107.62	12.18	1.46
10	SINGAPURA	13.28	21.37	20.70	6.75	4.14	-38.62	4.94	1.37
	LAINNYA	223.16	60.54	49.85	14.02	10.37	-26.03	-2.08	3.44

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

Produk ekspor utama Indonesia dari kelompok produk ini adalah Amonia Anhidrat (HS 28141000) dengan nilai ekspor sebesar USD 159,33 juta, meningkat sebesar 38,15% YoY pada periode

**Tabel 15. Produk Utama Bahan Kimia Anorganik (HS 28) Berdasarkan Nilai**

No	HS	Uraian	Nilai : Juta USD					Perub. %	Trend (%)	Pangsa (%)
			2016	2018	2020	Jan - Mar				
						2020	2021			
	TOTAL		602.15	1,142.48	863.13	240.92	301.59	25.18	10.46	100.00
1	28141000	Anhydrous ammonia	330.67	451.49	386.94	115.33	159.33	38.15	7.28	52.83
2	28182000	Aluminium oxide, other than artificial	116.95	457.74	258.88	66.78	73.32	9.78	19.32	24.31
3	28433000	Gold compounds	0.00	10.56	47.84	13.42	19.21	43.14	-	6.37
4	28170010	Zinc oxide	16.54	28.13	21.06	5.80	7.02	21.05	6.46	2.33
5	28030041	Other carbon blacks, of a kind used for	11.63	20.56	13.23	4.32	5.36	24.10	4.10	1.78
6	28183000	Aluminium hydroxide	11.30	1.59	11.95	2.99	4.87	63.18	4.59	1.62
7	28112210	Other inorganic oxygen compounds of	10.86	7.99	12.87	3.31	4.49	35.58	4.34	1.49
8	28151200	Sodium hydroxide (caustic soda), in a	30.47	73.93	30.35	8.02	3.93	-51.04	-3.83	1.30
9	28254000	Nickel oxides & hydroxides	-	-	0.02	-	3.16	-	-	1.05
10	28362000	Disodium carbonate	4.52	3.97	7.36	1.57	2.97	89.57	10.04	0.98
	LAINNYA		69.20	86.53	72.63	19.38	17.94	-7.43	2.59	5.95

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

Januari-Maret 2021. Produk ekspor utama lainnya adalah Aluminium Oksida, selain Korundum Artifisial (HS 28182000) dengan nilai ekspor sebesar USD 73,32 juta, tumbuh 9,78% YoY dan Senyawa Emas (HS 28433000) dengan nilai ekspor USD 19,21 juta, tumbuh 43,14% YoY (Tabel 15).

## Peningkatan Nilai Ekspor Bahan Kimia Anorganik Diduga Disebabkan oleh Peningkatan Harga Internasional



Disusul kemudian oleh Seng Oksida (HS 28170010) dengan nilai ekspor USD 7,02 juta, tumbuh 21,05% YoY dan Karbon, Jenis Yang digunakan Untuk Proses Pembuatan Karet (HS 28030041) dengan nilai ekspor USD 5,36 juta, meningkat sebesar 24,10% YoY (Tabel 15). Pangsa ekspor kelima produk tersebut mencapai 87,61% dari total ekspor Indonesia untuk kelompok produk Bahan Kimia Anorganik (HS 28).

Produk dari kelompok produk Bahan Kimia Anorganik (HS 28) yang ekspornya tumbuh tinggi pada periode Januari-Maret 2021 adalah Karbida Dari Kalsium (HS 28491000) dengan pertumbuhan ekspor sebesar 411,75% YoY. Ekspor produk tersebut pada periode Januari-Maret 2021 sebesar USD 1,10 juta. Produk lain yang ekspornya juga tumbuh signifikan adalah Titanium Oksida (HS 28230000) dengan pertumbuhan ekspor sebesar 177,54% YoY dan Dinatrium Karbonat (HS 28362000) yang ekspornya tumbuh sebesar 89,57% YoY. Ekspor kedua produk tersebut masing-masing sebesar USD 1,40 juta dan USD 2,97 juta.

Perlu menjadi catatan bahwa peningkatan nilai ekspor Bahan Kimia Anorganik (HS 28) diindikasikan berasal dari peningkatan harga internasional dari produk-produk pada sektor ini. Hal ini dikarenakan volume ekspor Bahan Kimia Anorganik (HS 2) hanya meningkat sebesar 6,05% pada periode Januari-Maret 2021. Demikian pula produk utama ekspor dari kelompok produk dimana pertumbuhan volume ekspornya lebih rendah dibandingkan pertumbuhan nilai ekspornya. Pertumbuhan volume ekspor Amonia Anhidrat (HS 28141000) sebesar 13,71% YoY pada periode yang sama, jauh di bawah pertumbuhan nilai ekspornya yang mencapai 38,15% YoY. Volume ekspor Aluminium Oksida, selain korundum artifisial (HS 28182000) tumbuh sebesar 5,27% (YoY) pada periode yang sama, sementara pertumbuhan nilai ekspornya 9,78% YoY (Tabel 15&16).

**Tabel 16. Volume Ekspor Utama Bahan Kimia Anorganik (HS 28)**

No	HS	Uraian	Volume : Ribu Ton			Jan - Mar		Perub. %	Trend (%)	Pangsa (%)
			2016	2018	2020	2020	2021			
		<b>TOTAL</b>	<b>2,014.32</b>	<b>2,898.78</b>	<b>3,131.69</b>	<b>842.37</b>	<b>893.30</b>	<b>6.05</b>	<b>12.66</b>	<b>100.00</b>
1	28141000	Anhydrous ammonia	1,114.47	1,395.56	1,611.94	457.24	519.91	13.71	13.52	58.20
2	28182000	Aluminium oxide, other than artifici	421.47	947.72	907.80	224.35	236.17	5.27	17.88	26.44
3	28433000	Gold compounds	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	16.80	-	0.00
4	28170010	Zinc oxide	7.36	9.63	9.01	2.47	2.58	4.36	6.62	0.29
5	28030041	Other carbon blacks, of a kind used	16.57	15.19	16.41	4.17	5.03	20.53	-2.27	0.56
6	28183000	Aluminium hydroxide	51.49	4.37	51.97	11.35	24.71	117.62	1.97	2.77
7	28112210	Other inorganic oxygen compounds	7.96	4.55	7.53	1.83	2.79	52.29	-0.80	0.31
8	28151200	Sodium hydroxide (caustic soda), li	186.55	313.15	244.33	54.92	33.22	-39.50	5.27	3.72
9	28254000	Nickel oxides & hydroxides	-	-	0.00	-	2.00	-	-	0.22
10	28362000	Disodium carbonate	11.42	9.63	18.03	3.83	7.35	91.97	9.03	0.82
		<b>LAINNYA</b>	<b>197.02</b>	<b>198.98</b>	<b>264.67</b>	<b>82.20</b>	<b>59.53</b>	<b>-27.58</b>	<b>9.17</b>	<b>6.66</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)



# Ekspor Beberapa Produk Kimia Anorganik Mengalami Pertumbuhan Nilai yang Lebih Tinggi Dibandingkan Pertumbuhan Volume

Hal yang sama juga terjadi pada produk Senyawa Emas (HS 28433000) dengan pertumbuhan volume ekspor sebesar 16,0% YoY pada periode Januari-Maret 2021, jauh lebih rendah dibandingkan nilai ekspornya yang tumbuh signifikan mencapai 43,14% YoY. Demikian juga pada produk Seng Oksida (HS 28170010) dimana volume ekspornya tumbuh sebesar 4,36% YoY yang juga jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan nilai ekspornya yang mencapai 21,05% YoY. Namun, untuk produk Karbon, Jenis Yang digunakan Untuk Proses Pembuatan Karet (HS 28030041) pertumbuhan volume ekspornya pada periode yang sama (sebesar 20,53% YoY) tidak terlalu jauh berbeda dengan pertumbuhan nilai ekspornya (sebesar 24,10% YoY) (Tabel 15 & 16). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai ekspor produk Karbon tidak terlalu dipengaruhi harga internasional.

Dalam kelompok produk Bahan Kimia Anorganik (HS 28), Amonia Anhidrat adalah produk utama ekspor Indonesia dengan pangsa nilai ekspor mencapai 52,83% dari total ekspor kelompok produk ini. Amonia adalah senyawa kimia dengan rumus  $\text{NH}_3$ . Amonia Anhidrat ini adalah nama produk amonia yang digunakan secara komersial. Istilah ini menunjukkan bahwa tidak ada air pada bahan tersebut. Zat Amonia biasanya digunakan sebagai obat-obatan, bahan campuran pupuk urea ( $\text{CO}(\text{NH}_2)_2$ ) dan ZA (Zwvelamonia) ( $(\text{NH}_4)_2\text{SO}_4$ ), bahan pembuatan amonium klorida ( $\text{NH}_4\text{Cl}$ ) pada baterai, asam nitrat ( $\text{HNO}_3$ ), zat pendingin, membuat hidrazin ( $\text{N}_2\text{H}_4$ ) sebagai bahan bakar roket, bahan dasar pembuatan bahan peledak, kertas plastik, dan detergen dan jika dilarutkan kedalam air maka zat tersebut akan dapat menjadi pembersih alat perkakas rumah tangga.

Berdasarkan data *World Bank Commodity Price Data*, harga komoditi Urea memang meningkat sejak Mei 2020. Pupuk urea ini adalah pupuk/fertilizer dengan tipe nitrogen, yang dapat dibuat dari Amonia Anhidrat. Produk utama lainnya dalam kelompok produk Bahan Kimia Anorganik (HS 28) adalah Aluminium Oksida dengan pangsa nilai ekspor mencapai 24,31% dari total ekspor kelompok produk produk Bahan Kimia Anorganik (HS 28). Pangsa ekspor dari produk Amonia Anhidrat dan Aluminium Oksida mencapai 77,14%<sup>2</sup>.



Pupuk Urea  
Sumber: Google Images (2021).

<sup>2</sup>. <https://id.wikipedia.org/wiki/Amonia>

# Harga Produk Kimia Anorganik yaitu Alumina Dipengaruhi Oleh Pergerakan Harga Internasional Produk-Produk Tambang

Aluminium Oksida adalah senyawa kimia dari Aluminium dan Oksigen dengan rumus kimia  $Al_2O_3$ . Nama mineralnya adalah Alumina dan dalam bidang pertambangan, keramik dan teknik material, senyawa ini juga lebih banyak disebut dengan nama Alumina. Umumnya  $Al_2O_3$  terdapat dalam bentuk kristalin yang disebut *Corundum* (Korundum) atau -aluminium oksida<sup>3</sup>.



Aluminium Oksida

Sumber: Google Images (2021).

Aluminium Oksida atau Alumina mempunyai kekerasan yang tinggi yang mencapai nilai 9 dalam skala Mohs. Oleh karena itu, Alumina digunakan sebagai produk *abrasive* atau amplas menggantikan intan yang jauh lebih mahal, sehingga digunakan untuk industri berlian. Selain itu, panas yang rendah dan retensi panas spesifik rendah membuat Alumina banyak digunakan dalam operasi gerinda, terutama alat pemotong. Serbuk aluminium oksida digunakan dalam beberapa polishing CD/DVD dan *scratch-repair kit* sehingga alumina juga digunakan untuk polishing pada industri otomotif. Alumina juga digunakan sebagai katalis dan pendukung katalis. Alumina adalah katalis dalam proses Claus untuk mengonversi gas hidrogen sulfida sampah menjadi unsur Sulfur di kilang dan juga berguna untuk dehidrasi alkohol menjadi Alkena. Aluminium oksida juga mempunyai sifat *insulator* (penghambat) panas dan listrik yang baik. Oleh karena itu, Alumina juga digunakan pada pembuatan perangkat superkonduktor dan isolasi tungku suhu tinggi. Selain itu, Alumina juga digunakan dalam industri kosmetika sebagai bahan yang digunakan dalam tabir surya dan terkadang dalam *blush on*, *lipstick* dan cat kuku<sup>4</sup>.

Dikarenakan Aluminium Oksida atau Alumina berasal dari proses pemurnian bijih Bauksit, maka harga produk ini juga terpengaruh dari pergerakan harga internasional produk-produk tambang yang terjadi selama masa pandemi COVID-19. Sama seperti komoditi Urea, harga internasional Aluminium juga meningkat sejak bulan Mei 2020 (World Bank).

<sup>3</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Aluminium\\_oksida](https://id.wikipedia.org/wiki/Aluminium_oksida)

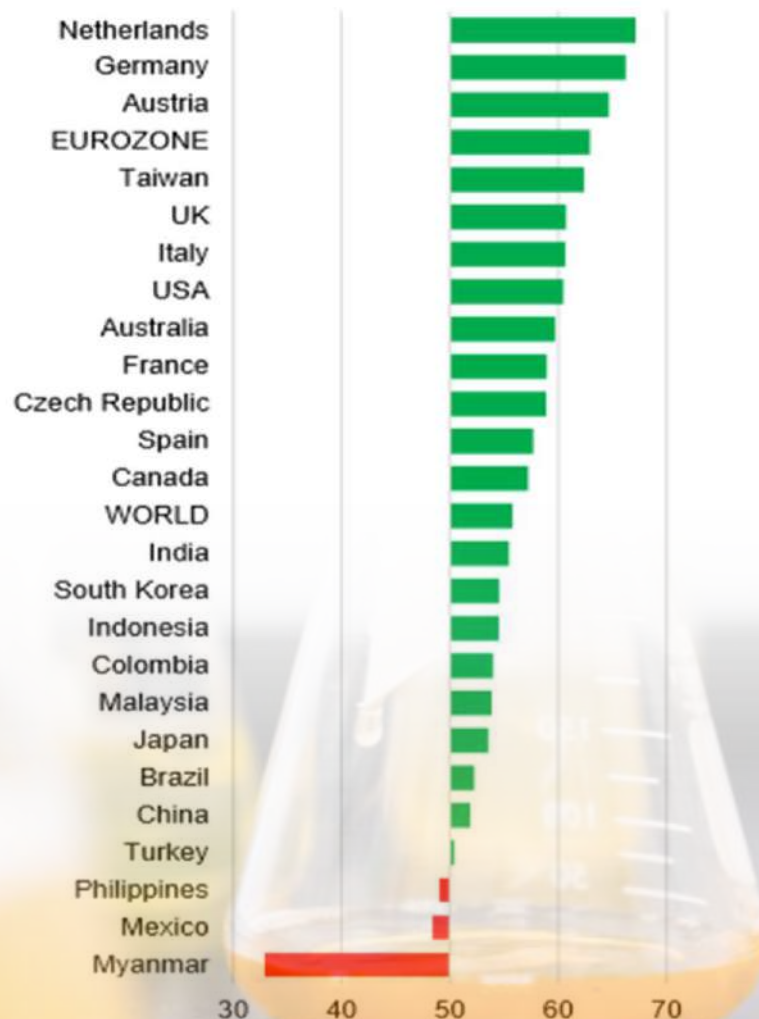
<sup>4</sup> <https://wawasanilmukimia.wordpress.com/2014/02/26/aluminium-oksida-fungsi-dan-aplikasi/>



# Permintaan Dunia Terhadap Produk Kimia Anorganik Diperkirakan Akan Terus Meningkat

Kebutuhan dunia akan produk-produk dari Kelompok Bahan Kimia Anorganik (HS 28) diperkirakan akan tetap meningkat. Hal ini dikarenakan produk-produk dari sektor ini merupakan bahan baku dari berbagai industri manufaktur dunia. Berdasarkan data *Purchasing Managers Index* (PMI) pada bulan April 2021, industri manufaktur dunia dan beberapa negara tujuan ekspor Indonesia berada pada fase ekspansif (Grafik 7) yang berarti akan berimplikasi pada kebutuhan bahan bakunya. Namun demikian, promosi ekspor pada Bahan Kimia Anorganik (HS 28) tetap perlu ditingkatkan sehingga Indonesia tetap dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kinerja ekspor produk Kimia Anorganik.

**Grafik 7. JP Morgan Global Manufacturing PMI**



Sumber: IHS Markit, 2021

# Permintaan Impor Bahan Baku/Penolong Sedikit Terkontraksi -3,63% di Bulan April 2021



Total impor bulan April 2021 sebesar USD 16,29 miliar, turun 2,98% dibanding bulan Maret 2021 (MoM). Dari ketiga jenis golongan impor berdasarkan BEC, permintaan impor golongan bahan baku/penolong menyumbang 75,75% dari total impor bulan April 2021. Tercatat permintaan impor bahan baku penolong bulan April 2021 sebesar USD 12,47 Miliar, sedikit terkontraksi dibanding bulan lalu, yaitu turun sebesar 3,63%.

Seiring dengan kontraksi impor bahan baku/penolong di bulan April 2021 secara umum, beberapa komponen mengalami penurunan permintaan. Penurunan komponen impor bahan baku/penolong tertinggi disumbang oleh impor

**Tabel 17. Impor Bahan Baku/Penolong**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (Juta US\$)					Perubahan (%)			Peran (%)	
		Apr 2020	Mar 2021	Apr 2021	Jan-Apr 2020	Jan-Apr 2021	Y to Y	M to M	C to C	Thd Total Apr '21	Thd Total Jan-Apr '21
	Total Impor	12,535.2	16,787.5	16,286.4	51,704.2	59,668.9	29.93	-2.98	15.40	100.00	100.00
	Bahan Baku/Penolong	9,357.0	12,936.3	12,467.0	39,045.8	45,199.3	33.24	-3.63	15.76	76.55	75.75
111	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Industri	519.8	595.6	601.2	1,999.8	2,155.5	15.66	0.93	7.78	3.69	3.61
121	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Industri	442.4	489.4	443.1	1,358.8	1,740.3	0.16	-9.46	28.07	2.72	2.92
210	Bahan Baku Untuk Industri (Primary)	499.2	600.6	604.7	1,635.0	2,006.7	21.13	0.69	22.74	3.71	3.36
220	Bahan Baku Untuk Industri (Processed)	4,875.7	6,295.1	6,130.2	18,989.6	22,399.8	25.73	-2.62	17.96	37.64	37.54
310	Bahan Bakar & Pelumas (Primary)	250.3	914.3	871.1	2,138.5	2,683.4	248.07	-4.72	25.48	5.35	4.50
321	Bahan Bakar Motor	240.5	804.0	550.7	1,950.7	2,396.0	129.01	-31.50	22.83	3.38	4.02
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	434.6	718.0	750.5	2,271.7	2,484.4	72.67	4.53	9.36	4.61	4.16
420	Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal	1,504.0	1,829.3	1,849.1	6,054.7	6,888.2	22.94	1.08	13.77	11.35	11.54
530	Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan	590.6	690.0	666.4	2,647.0	2,445.2	12.84	-3.41	-7.63	4.09	4.10

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

golongan bahan bakar motor yang terkontraksi -31,50% dibanding impornya di bulan lalu. Selain itu, penurunan impor juga disebabkan oleh impor golongan makanan & minuman (*processed*) untuk industri yang turun -9,46%, impor bahan bakar & pelumas (*primary*) yang turun -4,72%. Impor suku cadang & perlengkapan alat angkutan serta impor bahan baku untuk industri (*processed*) juga mengalami penurunan masing-masing sebesar -3,41% dan -2,62% dibanding impornya di bulan Maret 2021 (Tabel 17).

Adapun impor golongan barang lainnya dalam komponen bahan baku/penolong mengalami peningkatan yang relatif kecil yaitu impor bahan bakar & pelumas (*processed*) naik 4,53%, impor suku cadang & perlengkapan barang modal naik 1,08%, impor makanan & minuman (*primary*) untuk industri naik 0,93% dan impor bahan baku untuk industri (*primary*) naik 0,69% dibanding impornya di bulan Maret 2021.

Sementara itu, dibanding tahun lalu, impor bahan baku/penolong di bulan April 2021 ini menguat 33,24%. Penguatan ini didukung oleh peningkatan seluruh golongan barang. Beberapa golongan barang yang impornya naik signifikan antara lain golongan bahan bakar & pelumas (*primary*), bahan bakar motor, serta bahan bakar & pelumas (*processed*) yang masing-masing menguat 248,07%, 129,01% dan 72,67%.

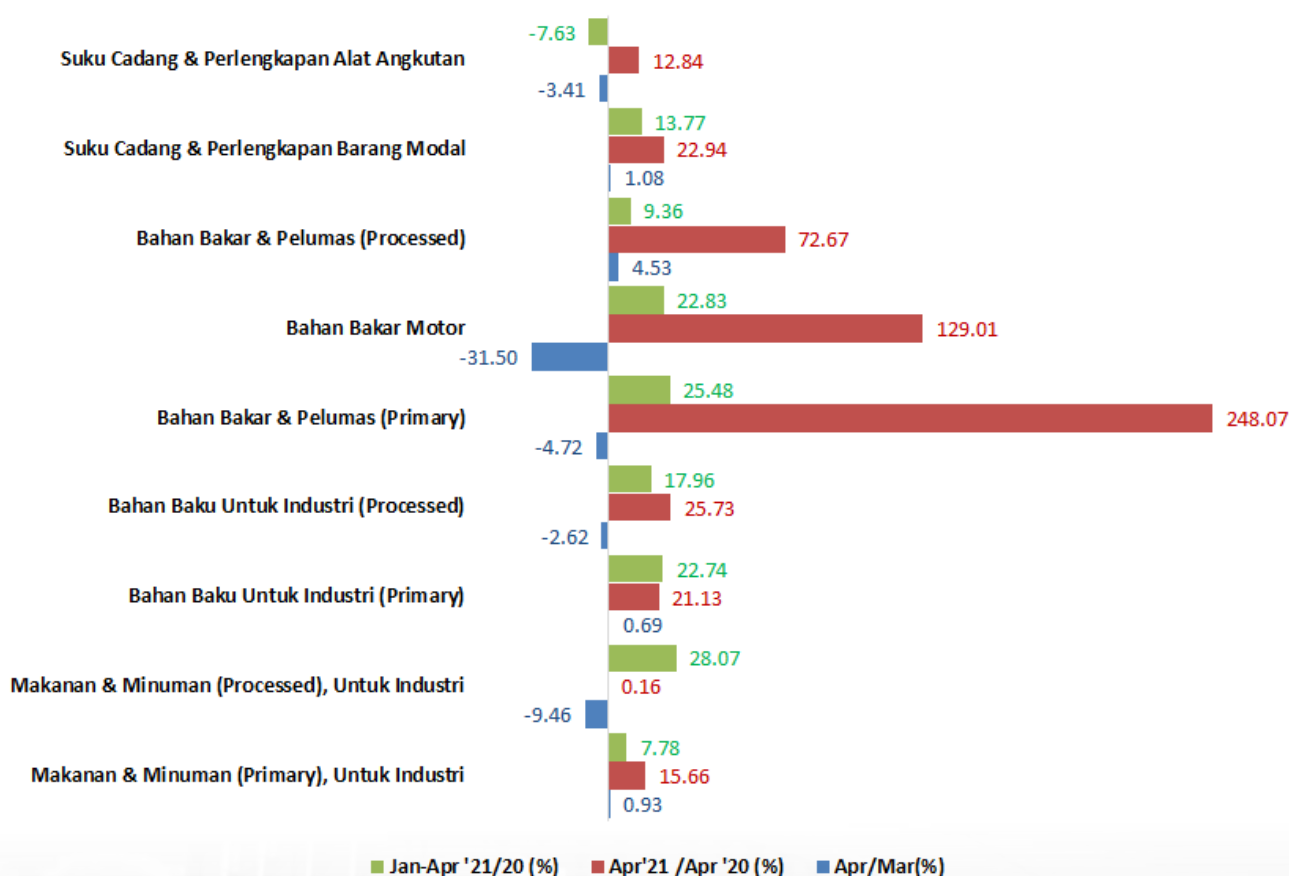


## Beberapa Komponen Impor Golongan Bahan Baku/Penolong tumbuh Signifikan Selama Januari-April 2021



Secara kumulatif, impor selama periode Januari-April 2021 mencapai USD 59,67 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 15,40% dibanding periode yang sama tahun lalu. Peningkatan tersebut salah satunya berasal dari menguatnya permintaan impor golongan barang bahan baku/penolong yang selama Januari-April 2021 yang naik 15,76% dibanding periode yang sama tahun 2020 (Grafik 8).

**Grafik 8. Impor Bahan Baku/Penolong**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

Penguatan impor golongan bahan baku/penolong selama Januari-April 2021 terutama berasal dari impor makanan & minuman (*processed*) untuk industri tumbuh 28,07% dibanding periode yang sama tahun lalu, diikuti oleh impor bahan bakar & pelumas (*primary*) yang naik 25,48%, bahan bakar motor yang naik 22,83% dan bahan baku untuk industri (*primary*) yang naik 22,74%.

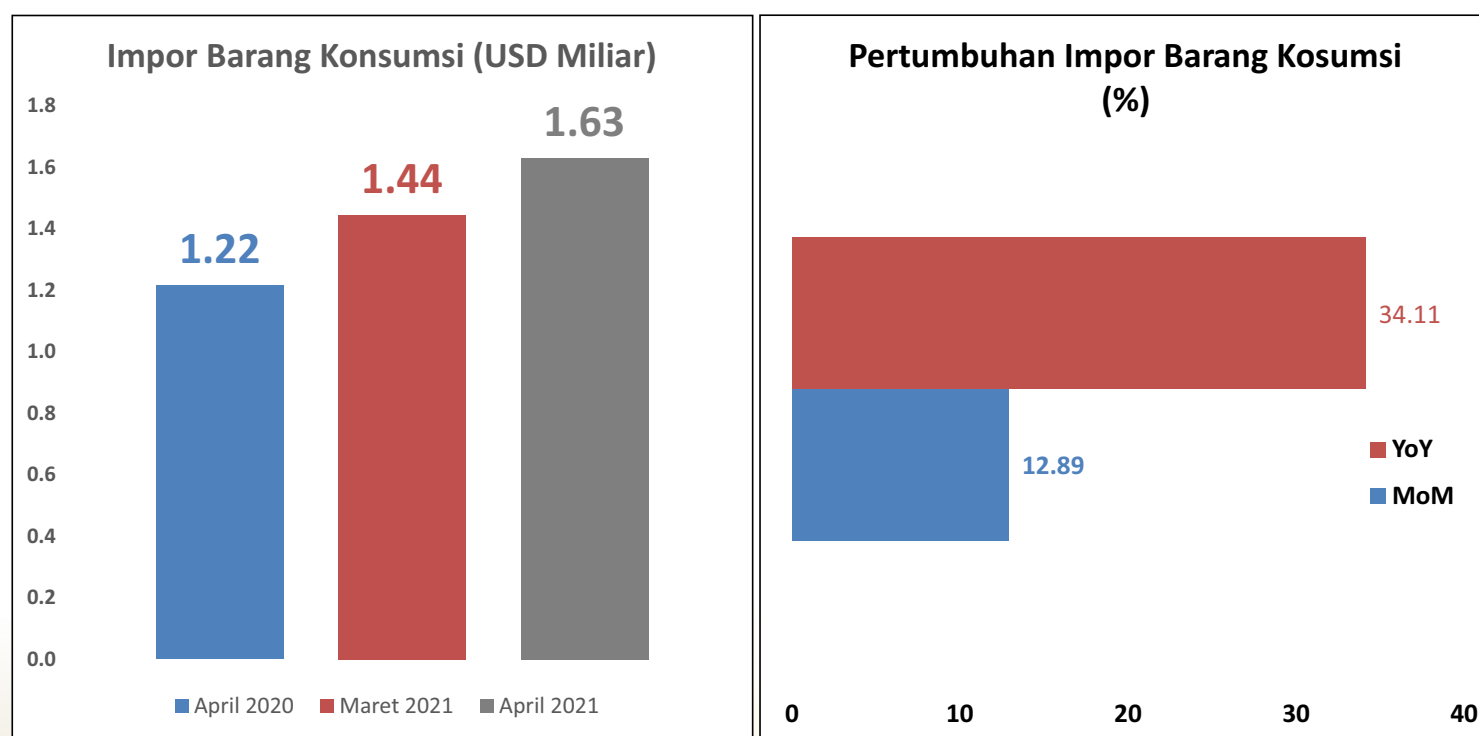
Sementara itu, impor suku cadang & perlengkapan alat angkutan merupakan satu-satunya komponen golongan bahan baku/penolong yang mengalami penurunan selama periode Januari-April 2021, yaitu terkontraksi sebesar 7,63% dibanding periode yang sama tahun lalu.

## Dalam Upaya Menjaga Ketersediaan Bahan Pangan dan Stabilitas Harga Menjelang Hari Lebaran, Impor Barang Konsumsi April 2021 Mengalami Peningkatan Dibanding Periode Sebelumnya



Kinerja impor barang konsumsi di bulan April 2021 mencapai USD 1,63 miliar, tumbuh cukup tinggi jika dibandingkan bulan April 2020 maupun bulan Maret 2021 yaitu sebesar 34,11% (YoY) dan 12,89% (MoM). Secara kumulatif kinerja impor barang konsumsi bulan Januari – April 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 18,87% dibandingkan periode bulan Januari – April 2020 dengan nilai impor kumulatif mencapai USD 5,75 miliar (Grafik 9).

**Grafik 9. Perkembangan Impor Barang Konsumsi**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

Hampir seluruh kelompok produk yang termasuk pada golongan barang konsumsi di bulan April 2021 mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan April 2020 maupun Maret 2021. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, kelompok barang konsumsi yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan adalah bahan bakar dan pelumas (77,34%), barang konsumsi tak tahan lama (naik 75,53%), dan alat angkutan bukan untuk industri (naik 62,96%). Sedangkan kelompok produk yang mencatatkan penurunan nilai impor yaitu mobil penumpang dengan penurunan sebesar 8,25% (YoY) (Tabel 17).



## Kelompok Barang Konsumsi dengan Nilai Impor Tertinggi pada April 2021 yaitu Makanan dan Minuman Olahan untuk Rumah Tangga

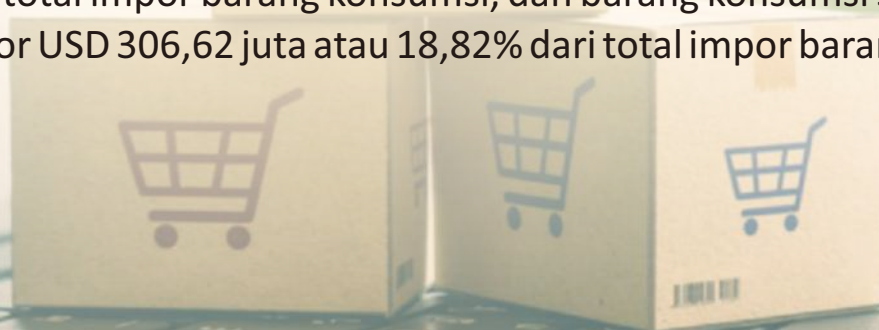


**Tabel 18. Impor Barang dalam Golongan Barang Konsumsi**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (Juta US\$)			Perubahan (%)		Peran (%)	
		Apr 2020	Mar 2021	Apr 2021*	Apr'21* thd Apr'20 (YoY)	Apr'21* thd Mar'21 (MoM)	Thd Total Apr '21	Thd Barang Konsumsi Apr '21*
Barang Konsumsi		1,215.0	1,443.3	1,629.4	34.11	12.89	10.00	100.00
112	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Rumah Tangga	237.3	150.2	240.4	1.28	60.06	1.48	14.75
122	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Rumah Tangga	257.1	339.5	385.01	49.76	13.40	2.36	23.63
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	27.0	44.9	47.9	77.34	6.83	0.29	2.94
510	Mobil Penumpang	29.7	40.7	27.3	-8.25	-32.94	0.17	1.67
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	12.6	19.3	20.5	62.96	6.20	0.13	1.26
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	163.7	167.5	211.7	29.35	26.40	1.30	12.99
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	263.0	247.5	306.62	16.58	23.87	1.88	18.82
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	208.9	421.4	366.65	75.53	-12.98	2.25	22.50
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	15.7	12.4	23.4	49.50	89.40	0.14	1.44

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

Apabila dibandingkan bulan Maret 2021, kelompok barang konsumsi yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan adalah barang yang tak diklasifikasikan (naik 89,40% MoM), makanan dan minuman belum diolah untuk rumah tangga (naik 60,06%), serta barang konsumsi tahan lama (naik 26,40%). Sementara kelompok produk yang mencatatkan penurunan impor yaitu mobil penumpang (turun 32,94% MoM) dan barang konsumsi tak tahan lama (turun 12,98%). Kelompok produk barang konsumsi dengan nilai impor tertinggi bulan April 2021 adalah makanan dan minuman olahan untuk rumah tangga dengan nilai impor mencapai USD 385,01 juta atau 23,63% dari total impor barang konsumsi, diikuti barang konsumsi tak tahan lama sebesar USD 366,65 juta atau 22,50% dari total impor barang konsumsi, dan barang konsumsi setengah tahan lama dengan nilai impor USD 306,62 juta atau 18,82% dari total impor barang konsumsi (Tabel 18).



## Impor Barang Konsumsi Tertinggi Pada April 2021 adalah Gula, Daging Sapi, dan Bawang Putih



Menurut HS 8 digit nilai impor barang konsumsi tertinggi di bulan April 2021 adalah gula (HS 17019990) dengan nilai impor mencapai USD 55,0 juta; daging sapi tanpa tulang (HS 02023000) sebesar USD 49,40 juta; dan bawang putih (HS 07032090) dengan nilai impor USD 47,60 juta. Meskipun demikian, nilai impor bawang putih (HS 07032090) mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 30,0% (YoY), begitu pula dengan Bawang Bombay (HS 07031019), Jeruk Mandarin (HS 08052100), dan Apel (HS 08081000) dengan penurunan masing-masing sebesar 56,43% (YoY), 22,86% (YoY), dan 1,15% (YoY). Sedangkan jika dibandingkan dengan Maret 2021, nilai impor yang mengalami peningkatan diantaranya: Gula (HS 17019990), daging sapi tanpa tulang (HS 02023000), Bawang Putih (HS 07032090), Anggur (HS 0806100), Jeruk Mandarin (HS 08052100), dan Apel (HS 08081000) dengan peningkatan masing-masing sebesar 832,20% (MoM), 94,49% (MoM), 655,56% (MoM), 172,92% (MoM), 35,00% (MoM), dan 160,61% (MoM) (Tabel 19).

**Tabel 19. Impor Barang Konsumsi dalam HS 8 Digit**

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (Juta US\$)			Perubahan (%)	
		April 2020	Maret 2021	April 2021*	Apr'21* thd Apr'20 (YoY)	Apr'21* thd Mar'21 (MoM)
Barang Konsumsi		1.214,98	1.443,31	1.629,40	34,11	12,89
1 17019990	Oth Raw Sugar In Solid Form, Not Containing Added Flavouring Or Col	0,00	5,90	55,00	--	832,20
2 02023000	Boneless Of Bovine Animals, Frozen	24,10	25,40	49,40	104,98	94,49
3 07032090	Garlic, Not For Propagation	68,00	6,30	47,60	-30,00	655,56
4 08061000	Grapes, Fresh	19,20	14,40	39,30	104,69	172,92
5 30049099	Other Medicaments Except Hs 3004.10.15 To 3004.90.98	28,10	21,40	34,80	23,84	62,62
6 07133190	Beans Of Sp Vigna Mungo, Hepper/Vigna Radiata, Wilczek, Dried, Shell	19,80	11,70	20,80	5,05	77,78
7 08081000	Apples, Fresh	17,40	6,60	17,20	-1,15	160,61
8 08052100	Mandarins (Including Tangerines And Satsumas), Fresh Or Dried	21,00	12,00	16,20	-22,86	35,00
9 90051000	Binoculars	0,10	0,00	14,90	14.800,00	-
10 95030099	Other Toys Or Parts	8,70	6,30	13,80	58,62	119,05
11 40151900	Gloves, Mittens And Mitts For Not Surgical, Of Vulcanised Rubber Othe	2,70	7,00	9,90	266,67	41,43
12 85166010	Rice Cooker	4,20	4,30	9,50	126,19	120,93
13 42022200	Handbags,Won W/Shoulder Strap,Incl Those Wo Handle W/Outer Surfa	4,10	5,20	8,50	107,32	63,46
14 64041190	Sports Footwear Not Fitted With Spikes/Wrstling/Weightlifting/The Lik	5,30	4,80	8,30	56,60	72,92
15 03034300	Skipjack Or Stripe-Bellied Bonito, Frozen, Excluding Fish Fillets	2,90	3,70	6,70	131,03	81,08
16 07031019	Onions, Except For Propagation	14,00	2,70	6,10	-56,43	125,93
17 30049059	Analgesic,Antipyretic&Oth Med Cont Acety Lsalicylic Acd,Paractaml/Dp	0,70	0,00	6,00	757,14	-
18 76151090	Tableware,Kitchenware Or Other Household Articles And Parts Thereof	2,80	2,30	5,40	92,86	134,78
19 30049082	Other Medicaments For The Treatment Of Hiv/Aids	0,00	0,40	3,60	-	800,00
20 88040090	"Oth Parachutes (Incl Dirigible Parachut,Paragliders) Androtochutes; Par	0,00	0,00	3,20	-	-
Subtotal		243,10	140,40	376,20	54,75	167,95
Lainnya		971,88	1.302,91	1.253,20	28,95	-3,81

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)



# Secara Kumulatif Januari-April 2021, Impor Barang Konsumsi Meningkat 18,88% (YoY)

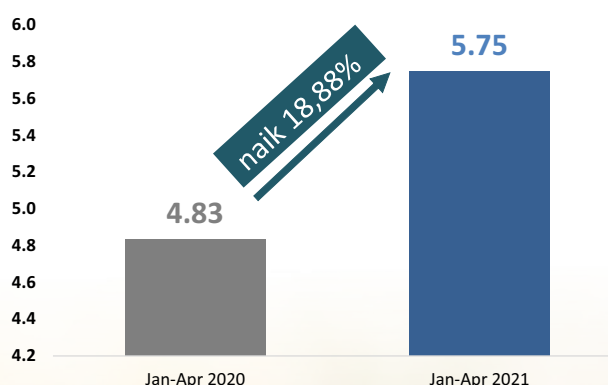


Impor barang konsumsi mengalami kenaikan yang cukup signifikan secara kumulatif pada periode Januari-April 2021 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu sebesar 18,88%. Nilai impor barang konsumsi Januari-April 2020 mencapai USD 4,83 miliar, mengalami peningkatan menjadi USD 5,75 miliar pada Januari-April 2021 (Grafik 10).

Kenaikan secara kumulatif tersebut terjadi karena antisipasi pemerintah dalam menjamin kecukupan stok pasokan serta menjaga stabilitas harga bahan pangan terutama gula, daging sapi, dan bawang putih di bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Selain itu antusiasme masyarakat dalam menyambut bulan Ramadhan mendorong masyarakat untuk kembali meningkatkan mobilitas serta aktivitas perekonomian dan peningkatan konsumsi, di tengah kondisi penerapan PPKM dan pelarangan mudik oleh Pemerintah untuk menekan penyebaran virus Corona berkaca pada gelombang kedua Covid 19 di India.

Hampir seluruh komoditas mengalami kenaikan nilai impor sepanjang Januari-April 2021, kecuali mobil penumpang (turun 25,01%) dan barang yang tidak diklasifikasikan (turun 59,98%) (Grafik 10).

**Grafik 10. Impor Barang Konsumsi Januari-April 2021**  
Impor Barang Konsumsi (Miliar USD)



Sumber: BPS  
(diolah PuskaDaglu  
BPPP, Mei 2021)

**Tabel 20. Impor Kelompok Barang Konsumsi**  
Januari-April 2021

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (Juta US\$)		Perubahan (%)	Peran (%)	
		Jan-Apr 2020	Jan-Apr 2021	Jan-Apr '21* thd Jan-Apr '20	Thd Total Jan-Apr '21	Thd Barang Konsumsi Jan-Apr '21*
Barang Konsumsi		4,833.24	5,745.46	18.87	9.63	296.63
112	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Rumah Tangga	569.84	724.31	27.11	1.21	12.63
122	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Rumah Tangga	950.89	1,179.11	24.00	1.98	20.52
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	153.03	155.87	1.86	0.26	2.71
510	Mobil Penumpang	147.37	110.51	-25.01	0.19	1.92
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	59.21	70.44	18.97	0.12	1.23
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	597.05	728.89	22.08	1.22	12.69
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	1,119.76	1,172.26	4.69	1.96	20.40
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	908.54	1,472.96	62.12	2.47	25.64
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	327.56	131.10	-59.98	0.22	2.28

Secara kumulatif, impor tertinggi pada golongan barang konsumsi adalah barang konsumsi tak tahan lama dengan nilai impor mencapai USD 1.472,96 juta, kemudian makanan dan minuman olahan untuk rumah tangga sebesar USD 1.179,11 juta, serta barang konsumsi setengah tahan lama sebesar USD 1.172,26 juta (Tabel 20).

## **Peningkatan Importasi Merupakan Sinyal Membaiknya Perekonomian Nasional, Namun Impor Tetap Harus Dikelola Secara Selektif Demi Menjaga Surplus Neraca Perdagangan**



Peningkatan impor dapat menjadi sinyal yang baik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, perkembangan kinerja importasi harus terus dipantau secara berkelanjutan untuk mencegah terjadinya lonjakan pada suatu produk yang dapat menyebabkan kerugian di dalam negeri. Sehingga, pemerintah dapat melakukan langkah antisipasi secara dini guna melindungi produk dalam negeri dari luberan barang impor. Prioritas kebijakan pemerintah adalah melakukan pengelolaan importasi barang konsumsi secara selektif dan penuh kehati-hatian guna menjaga surplus neraca perdagangan Indonesia, dengan tetap menjaga kestabilan stok dan harga barang pokok di dalam negeri.





# Impor Barang Modal Bulan April 2021 Mengalami Penurunan

Impor Indonesia pada bulan April 2021 mencapai USD 16,29 miliar, mengalami penurunan sebesar -2,98% dibandingkan Maret 2021 (MoM) dan naik sebesar 29,93% dibandingkan April 2020 (YoY). Penurunan nilai total impor di bulan April 2021 disebabkan oleh turunnya impor bahan baku/penolong

**Grafik 11. Nilai dan Pertumbuhan Impor April 2021**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

dan barang modal masing-masing sebesar -3,63% dan -9,05%. Sementara itu, barang konsumsi naik sebesar 12,89% MoM (Grafik 11). Impor barang modal berkontribusi 13,45% dari total impor dengan nilai mencapai USD 2,19 miliar. Berdasarkan penggunaan barangnya, impor golongan Mobil Penumpang mengalami penurunan sebesar -32,94% dan impor golongan Alat Angkutan Untuk Industri turun cukup dalam sebesar -65,54% dibandingkan bulan Maret 2021. Sementara golongan Barang Modal Kecuali Alat Angkutan menunjukkan kenaikan nilai impor sebesar 2,08% MoM (Tabel 21).

**Tabel 21. Impor Kelompok Barang Modal, April 2021**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)			Perubahan (%)		Peran (%)
		Apr 2020	Mar 2021	Apr 2021	Apr '21 thd Apr'20	Apr '21 thd Mar'21	Thd Total Apr '21
Barang Modal		1,963.2	2,407.9	2,190.0	11.55	-9.05	13.45
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	1,875.4	1,992.5	2,034.0	8.46	2.08	12.49
510	Mobil Penumpang	29.7	40.7	27.3	-8.25	-32.94	0.17
521	Alat Angkutan Untuk Industri	58.1	374.7	128.7	121.55	-65.64	0.79
Total Impor		12,535.2	16,787.5	16,286.4	29.93	-2.98	100.00

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

yang turun USD 53,0 juta atau -34,62%, Mesin untuk pengolahan bahan dengan proses yang memerlukan pemanasan (untuk pembuatan *printed circuit board*, *printed wiring board* atau *printed circuit assembly*) turun USD 39,9 juta atau -68,09% (MoM), serta beberapa mesin industri lainnya.

Beberapa barang modal dengan penurunan terbesar pada bulan April 2021 antara lain Tankers dengan *gross tonase* > 50.000 turun USD 227,1 juta atau -100% dibanding bulan Maret 2021, disusul Laptop termasuk *notebooks* dan *subnotebooks*

# Beberapa Impor dalam Golongan Barang Modal Mengalami Kenaikan secara Bulanan (MoM)

Namun jika dibandingkan dengan impor barang modal bulan April 2020, impor barang modal pada bulan April 2021 ini menunjukkan kenaikan sebesar 11,55% (YoY) dengan kenaikan impor pada golongan Alat Angkutan Untuk Industri sebesar 121,55% dan Barang Modal Kecuali Alat Angkutan naik 8,46% (YoY), sedangkan impor Mobil Penumpang turun -8,25%. Beberapa barang yang menunjukkan kenaikan cukup signifikan didominasi oleh mesin-mesin dan kendaraan industri antara lain Tanur dan oven untuk memanggang atau melelehkan bijih, pirit atau logam (naik 450,0% YoY); Kendaraan Truk Diesel Angkutan Barang (naik 206,06% YoY), Mesin/Peralatan untuk membuat minuman panas/memanaskan makanan (naik 100,0% YoY), Laptop termasuk *notebook* dan *subnotebook* (naik 77,48% YoY), serta Mesin penyaring/pemurnian & alat untuk gas (naik 65,19% YoY) (Tabel 22). Kenaikan impor barang modal bulan Maret 2021 ini diharapkan menjadi sinyal kegiatan industri dan investasi di dalam negeri yang mulai bergerak baik.

**Tabel 22. Impor Produk HS 8 dalam Golongan Barang Modal**

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (USD Juta)					Selisih (USD Juta)		Perubahan (%)			Share (%)
		April 2020	Maret 2021	April 2021	Jan-Apr 2020	Jan-Apr 2021	Y-on-Y	M-to-M	Y-on-Y	M-to-M	C to C	
<b>Barang Modal</b>		<b>1,963.2</b>	<b>2,407.9</b>	<b>2,190.0</b>	<b>7,825.2</b>	<b>8,724.1</b>	<b>226.8</b>	<b>-217.9</b>	<b>11.55</b>	<b>-9.05</b>	<b>11.49</b>	<b>13.45</b>
1 89012080	Tankers Of Gross Tonnage > 50.000	15.5	227.1	0.0	15.5	260.1	-15.5	-227.1	-100.00	-100.00	1,578.06	0.00
2 84713020	Laptops Including Notebooks And Subnotebooks	56.4	153.1	100.1	232.6	464.0	43.7	-53.0	77.48	-34.62	99.48	0.61
3 84198913	Machinery For Processing Material By Heating, For The manufacture Of	16.2	58.6	18.7	18.7	148.2	2.5	-39.9	15.43	-68.09	692.51	0.11
4 84798939	Other Automatic Service-Vending Machines, Electrically Operated	8.8	31.1	11.6	98.4	66.7	2.8	-19.5	31.82	-62.70	-32.22	0.07
5 84171000	Furnace & Oven For The Roasting, Melting Or Other Heat-Treatment Of	0.8	22.3	4.4	33.6	35.5	3.6	-17.9	450.00	-80.27	5.65	0.03
6 89012070	Tankers Of Gross Tonnage> 5.000 Ton But <= 50.000	0.0	21.3	4.2	51.8	50.6	4.2	-17.1	--	-80.28	-2.32	0.03
7 84137099	Other Water Pumps With Flow Rate > 13,000 M3/H & Inlet diameter > 2	3.4	19.5	3.7	17.4	30.9	0.3	-15.8	8.82	-81.03	77.59	0.02
9 90301000	Instruments & Apparatus For Measuring/ Detecting Ionising radiations	0.4	15.9	0.4	1.4	19.8	0.0	-15.5	0.00	-97.48	1,314.29	0.00
8 88021200	Helicopters Of An Unladen weight > 2,000 Kg	0.0	14.5	0.0	0.0	61.4	0.0	-14.5	--	-100.00	--	0.00
10 87042369	Motor Vhcl For Transport Of Good,Diesel,24 T < G.V.W.<= 45 T other Lor	3.3	19.7	10.1	16.9	41.4	6.8	-9.6	206.06	-48.73	144.97	0.06
11 84213990	Filtering/Purifying Mach & Aparatus For Gases	13.5	31.8	22.3	47.9	88.5	8.8	-9.5	65.19	-29.87	84.76	0.14
12 85177039	Part Of Other Pcb, Assembled Of Goods Oth Line Or Radio Telephony/T	42.8	28.2	20.0	106.0	91.8	-22.8	-8.2	-53.27	-29.08	-13.40	0.12
13 84433199	Oth Mach Which Perform >= 2 Function Of Printing, Copying/Facs, Cap	5.2	8.4	2.1	22.7	22.4	-3.1	-6.3	-59.62	-75.00	-1.32	0.01
14 90273020	Spectro/Spectrophotometers&Spectrograph Using Optical Radiation/I	0.7	6.7	0.6	1.7	8.3	-0.1	-6.1	-14.29	-91.04	388.24	0.00
15 84792010	Machines For The Extraction/Preparation Of Animal/Fixed Vegetable Fa	3.5	9.7	3.8	38.1	27.1	0.3	-5.9	8.57	-60.82	-28.87	0.02
16 84223000	"Mach For Filling,Closing,Sealing/Labeling Bottle/Can/Box/Oth; Capsul	11.9	17.0	11.4	60.2	50.0	-0.5	-5.6	-4.20	-32.94	-16.94	0.07
17 87032259	Oth Motor Car (Station Wagon&Sport Cars) Of Not 4Wd gasoline Of A	5.0	11.4	6.0	20.9	23.4	1.0	-5.4	20.00	-47.37	11.96	0.04
18 84195092	Heat Exchange Units, Other Than Cooling Tower, Notnot Electrically Op	2.7	7.8	2.7	15.5	24.1	0.0	-5.1	0.00	-65.38	55.48	0.02
19 84253900	"Winches; Capstans, Powered Oth Than By Electric Motor"	0.7	5.6	0.8	5.3	7.7	0.1	-4.8	14.29	-85.71	45.28	0.00
20 84198919	Machinery, Plant & Equipment,Oth Than For Making Hot Drink/Cooking	0.8	6.5	1.6	23.0	12.8	0.8	-4.9	100.00	-75.38	-44.35	0.01
	Lainnya	1,771.6	1,691.7	1,965.5	6,997.6	7,189.4	193.9	273.8	10.95	16.19	2.74	12.07
<b>Total Impor</b>		<b>12,535.2</b>	<b>16,787.5</b>	<b>16,286.4</b>	<b>51,704.2</b>	<b>59,668.9</b>	<b>3,751.2</b>	<b>-501.1</b>	<b>29.93</b>	<b>-2.98</b>	<b>15.40</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)



# Secara Kumulatif Januari-April 2021, Kinerja Impor Barang Modal Mengalami Kenaikan

Jika dilihat performa kumulatif Januari-April 2021, nilai impor seluruh golongan penggunaan barang berdasarkan kategori ekonomi (BEC) menunjukkan kenaikan. Impor barang modal naik sebesar 11,49% dibandingkan periode Januari-April 2020 (C-to-C) (Grafik 14). Lebih lanjut, impor

barang modal golongan Alat Angkutan Untuk Industri dan Barang Modal Kecuali Alat Angkutan masing-masing naik sebesar 115,68% dan 6,91%, sementara impor Mobil Penumpang turun sebesar -25,01% (Tabel 23).

**Tabel 23. Impor Kelompok Barang Modal, Januari-April 2021**

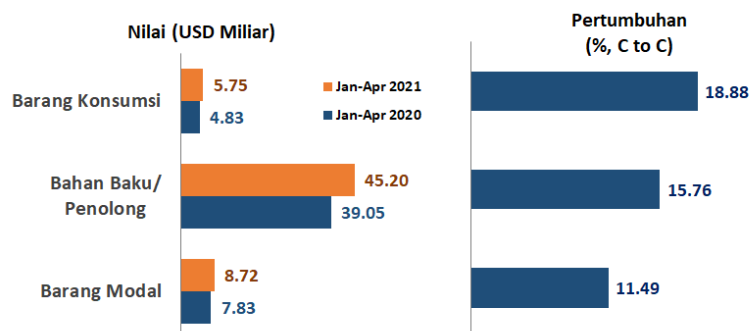
Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)		Perubahan (%)	Peran (%)
		Jan-Apr 2020	Jan-Apr 2021	Jan-Apr '21 thd Jan-Apr '20	Thd Total Jan-Apr '21
	<b>Barang Modal</b>	<b>7,825.2</b>	<b>8,724.1</b>	<b>11.49</b>	<b>14.62</b>
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	7,305.6	7,810.7	6.91	13.09
510	Mobil Penumpang	147.4	110.5	-25.01	0.19
521	Alat Angkutan Untuk Industri	372.2	802.9	115.68	1.35
	<b>Total Impor</b>	<b>51,704.2</b>	<b>59,668.9</b>	<b>15.40</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

untuk pengolahan bahan dengan proses yang memerlukan pemanasan (naik 692,5%), mesin spektrometer tidak dioperasikan secara elektrik (naik 388,2%), serta truk pengangkut barang yang naik 144,9% (C-to-C).

Kenaikan impor barang modal secara kumulatif Januari-April 2021 dengan kenaikan terbesar pada golongan Alat Angkutan Untuk Industri dan beberapa mesin/peralatan industri sejalan dengan pertumbuhan PMTB Triwulan I-2021 untuk golongan Mesin dan Perlengkapan yang tumbuh 3,48% dan golongan Kendaraan yang tumbuh 2,08% (C-to-C), hal ini diharapkan menjadi sinyal sektor industri yang terus bergerak dan bisa membuat investasi melaju.

**Grafik 14. Nilai dan Pertumbuhan Impor Januari-April 2021**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2021)

Beberapa barang modal yang impornya menunjukkan kenaikan signifikan selama periode Januari-April 2021 antara lain adalah tanker dengan tonase >50.000 (naik 1.578,1%), instrumen pendeteksi radiasi ionisasi (naik 1.314,3%), mesin

# WARTA DAGLU

Mei 2021

## REDAKSI

**Penanggung Jawab:**

Nurlaila Nur Muhammad

**Redaktur:**

Tarman

Immanuel Lingga

**Penyunting/Editor:**

Titis Kusuma Lestari

**Sekretariat:**

Ayu Wulandani

**Penulis:**

Aditya Alhayat

Niki Barendasari

Naufa Muna

Rizka Isditami Syarif

Fitria Faradila

Choirin Nisaa'

Sefiani Rayadiani

Gideon Wahyu Putra

Farida Rahmawati

Retno Ariyanti Pratiwi

**Desain dan Tata Letak:**

Choirin Nisaa'

**Badan Pengkajian & Pengembangan Perdagangan  
Kementerian Perdagangan RI**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5

Jakarta 10110

Gedung Utama Lt. 16

Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Website : [bppp.kemendag.go.id](http://bppp.kemendag.go.id)

trade with  
remarkable  
Indonesia

